

**EVALUASI WEBSITE LOKASI WISATA KULINER LOKAL
PALEMBANG**



SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Program Studi Usaha Perjalanan Wisata
Politeknik Negeri Sriwijaya**

DISUSUN OLEH :

**Nama : Nurul Islami Mustazah
NIM : 061940612535**

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
2023**

**EVALUASI WEBSITE LOKASI WISATA KULINER LOKAL
PALEMBANG**



SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Program Studi Usaha Perjalanan Wisata
Politeknik Negeri Sriwijaya**

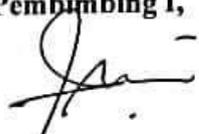
DISUSUN OLEH :

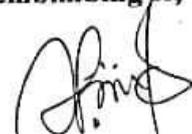
**Nama : Nurul Islami Mustazah
NIM : 061940612535**

Menyetujui,

**Palembang, Agustus 2023
Pembimbing II,**

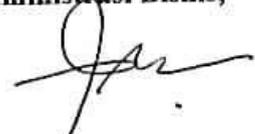
Pembimbing I,


**Dr. Heri Setiawan, S.E., M.AB., CPMA
NIP 197602222002121001**


**Alfitriani, S.ST.Par, M.Par
NIP 198805082019032009**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan
Administrasi Bisnis,**


**Dr. Heri Setiawan, S.E., M.AB., CPMA
NIP 197602222002121001**

**Ketua Program studi
Usaha Perjalanan Wisata,**


**Yulia Pebrianti, S.E.I., M.Si
NIP 198602262015042003**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Nurul Islami Mustazah
NPM : 061940612535
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata
Judul Skripsi : Evaluasi Website Lokasi Wisata Kuliner Lokal Palembang

**Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Ujian Skripsi
Program Studi Usaha Perjalanan Wisata
dan dinyatakan LULUS**

Pada Hari :

Tanggal :

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Yulia Pebrianti, S.E.L., M.Si		
2.	Dr. Sari Lestari Zainal Ridho, S.E, M.Ec., CHE		
3.	Dra. Yusleli Herawati, M.M		
4.	Dr. Marieska Lupikawaty, S.E., M.M		

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Islami Mustazah
NIM : 061940612535
Jurusan : Administrasi
Bisnis Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata
Judul Skripsi : Evaluasi Website Lokasi Wisata Kuliner Lokal
Palembang

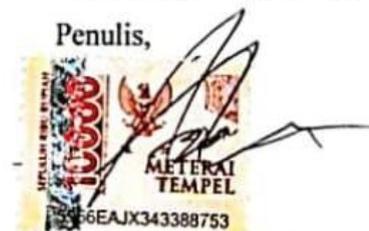
Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Politeknik Negeri Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

Palembang, Juli 2023

Penulis,



Nurul Islami Mustazah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Jadilah baik meski kau tidak diperlakukan dengan baik ”

(Nurul Islami Mustazah)

“Dream high, instead of satisfied of what I’ve done, I said this to myself ‘No, this isn’t enough’ and everyone version of their best is different, so don’t ever let anyone tell you or make you feel like you’re not enough”

(Lee Jenno)

Persembahan kepada:

- Keluarga
- Sahabat
- Dosen pembimbing

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, petunjuk, masukan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Ing Ahmad Taqwa, MT., selaku Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
2. Bapak Dr. Heri Setiawan, S.E., M. AB., CPMA selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya dan Dosen Pembimbing I saya.
3. Ibu Dr. Marieska Lupikawaty, S.E., M.M., selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya.
4. Ibu Yulia Pebrianti, S.E.I., M.Si, selaku Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Sriwijaya.
5. Ibu Alfitriani S.ST.Par., M.Par. selaku Dosen Pembimbing II saya.
6. Keluarga dan sahabat-sahabat saya Ejak, Puput, Bilak, Naila, Antit, Nisak, Mayu, Wik, Parah, Nabnab, Charles, Jenno, Mark, Jisung dan jajaran para idol yang saya sayangi, yang telah memberi dukungan secara mental, fisik, semangat, dan keceriaan kepada penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak pada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis. Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat limpahan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Palembang, Juli 2023

Penulis

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dalam bentuk karya tulis yang terdiri dari lima bab. Adapun skripsi ini disusun dengan maksud dan tujuan sebagai bahan evaluasi dan memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1 pada Jurusan Administrasi Bisnis Program Studi DIV Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Sriwijaya dengan judul **“EVALUASI WEBSITE LOKASI WISATA KULINER LOKAL PALEMBANG”**.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun materinya. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan mental yang dimiliki oleh penulis. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis dan mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Program Studi DIV Usaha Perjalanan Wisata di masa yang akan datang.

Palembang, Juli 2023

Penulis

ABSTRAK

Penyebaran tempat yang menjual aneka kuliner khas Palembang sudah sangat banyak, namun terdapat permasalahan yang ada, yaitu kurangnya informasi yang ada mengenai lokasi wisata kuliner lokal Palembang, melihat era perkembangan teknologi saat ini, sangat memungkinkan untuk membuat sebuah peta wisata kuliner yang berguna bagi wisatawan dalam menjelajah wisata kuliner yang ada di tiap daerah khususnya di kota Palembang. Evaluasi peta wisata kuliner lokal Palembang ini menjadi kegiatan pengumpulan informasi dalam rangka menilai alat, metode, atau hasil kerja, yang hasilnya menjadi parameter keputusan untuk kegiatan selanjutnya. Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi peta wisata kuliner lokal Palembang berbasis web untuk mempermudah wisatawan menemukan lokasi kuliner lokal Palembang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif yang terdiri dari tiga jenis metode pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa website ini dapat membantu memudahkan pengguna, baik wisatawan domestik maupun mancanegara dalam menemukan lokasi kuliner lokal Palembang. Penulis menyarankan agar dimasa yang akan datang, website ini dapat lebih dikembangkan dari berbagai aspek agar lebih sempurna dan menjadi website andalan bagi wisatawan lokal maupun domestik.

Kata Kunci: *evaluasi, wisata kuliner, web*

ABSTRACT

The spread of places that sell a variety of typical culinary Palembang is very much, but there are problems that exist, namely the lack of existing information about local Palembang culinary tourism locations, seeing the current era of technological development, it is very possible to make a culinary tourism map that is useful for tourists in exploring culinary tourism in each region, especially in the city of Palembang. Evaluation of the Palembang local culinary tourism map becomes an information gathering activity in order to assess tools, methods, or work results, the results of which become decision parameters for further activities. The aim of the research is to evaluate a web-based Palembang local culinary tourism map to make it easier for tourists to find local culinary locations Palembang. The method used in this study is a qualitative method consisting of three types of data collection methods, namely observation, interviews and document analysis. The results of this study indicate that this website can help make it easier for users, both domestic and foreign tourists, to find Palembang's local culinary locations. The author suggests that in the future, this website can be further developed from various aspects so that it is more perfect and becomes a mainstay website for local and domestic tourists.

Key words: *design, culinary tourism, web*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN II	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Praktis	5
1.5.2 Manfaat Teoritis	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Evaluasi	8
2.1.1 Tujuan Evaluasi	9
2.1.2 Jenis-Jenis Evaluasi	10
2.1.3 Model-Model Evaluasi.....	11
2.2 Pengertian Pariwisata.....	16
2.2.1 Jenis dan Macam Pariwisata	19
2.3 Geografi Pariwisata.....	24
2.4 Wisata Kuliner	26
2.5 Wisata Kuliner Lokal	29
2.6 Lokasi Penjualan Kuliner Lokal Palembang.....	32
2.7 Teknologi	37
2.8 Pengertian <i>Website</i>	38
2.9 Jenis-Jenis <i>Website</i>	40
2.10 Penelitian Terdahulu	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Metode Penelitian	44
3.1.1 Pendekatan Penelitian	44

3.1.2 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.1.2.1 Wawancara.....	44
3.1.2.2 Studi Literatur	45
3.1.2.3 Dokumentasi	45
3.1.3 Teknik Analisis Data.....	45
3.1.4 Metode Perancangan	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Kuliner Lokal Palembang	48
4.2 Hasil	49
4.3 Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar lokasi restoran kuliner lokal Palembang.....	12
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 4.1 Daftar jenis kuliner lokal Palembang.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Evaluasi Perancangan	21
Gambar 3.2 Proses login ke dalam website peta kuliner lokal Palembang.....	22
Gambar 4.1 Tampilan awal halaman website kuliner lokal Palembang	30
Gambar 4.2 Tampilan kolom daftar restoran yang tersedia	30
Gambar 4.3 Tampilan restoran lokal Palembang	30
Gambar 4.4 Tampilan ulasan restoran lokal Palembang.....	30
Gambar 4.5 Ulasan pengguna website melalui instagram 1	31
Gambar 4.6 Ulasan pengguna website melalui instagram 2	31
Gambar 4.7 Ulasan pengguna website melalui instagram 3	31
Gambar 4.8 Ulasan pengguna website melalui instagram 4	31
Gambar 4.9 Ulasan pengguna website melalui instagram 5	32
Gambar 4.10 Ulasan pengguna website melalui instagram 6	32
Gambar 4.11 Ulasan pengguna website melalui instagram 7	32
Gambar 4.12 Ulasan pengguna website melalui instagram 8	32
Gambar 4.13 Ulasan pengguna website melalui instagram 9	33
Gambar 4.14 Ulasan pengguna website melalui instagram 10	33
Gambar 4.15 Hasil perbaikan website lokasi kuliner tidak muncul.....	56
Gambar 4.16 Hasil perbaikan website lokasi kuliner tidak sesuai.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi dalam rangka menilai suatu alat, metode, atau hasil kerja manusia, yang hasilnya menjadi parameter keputusan untuk kegiatan selanjutnya. Informasi yang dikumpulkan dari proses evaluasi dapat meningkatkan tingkat kinerja kegiatan yang sedang berlangsung, mendapatkan gangguan interupsi yang terjadi sedari awal hingga evaluasi, dan menyadari apa yang harus dilakukan ke depan untuk menghindari masalah dan terus tetap produktif. Terdapat beberapa hal yang akan dibahas dalam proses evaluasi seperti bahan evaluasi, proses evaluasi, waktu evaluasi, hal yang menyebabkan evaluasi dilakukan, dimana evaluasi diadakan, dan pihak yang terlibat dalam evaluasi (Putra *et al.*, 2021).

Pariwisata sebagai salah satu industri terbesar yang berperan penting dalam peningkatan devisa negara, hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah kunjungan wisatawan baik asing maupun domestik ke suatu negara. Pariwisata merupakan perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lainnya pula yang mana bersifat sementara, baik dilakukan secara sendiri ataupun berkelompok, hal ini berupaya dalam mencari keseimbangan atau keserasian serta kebahagiaan pada lingkungan hidup dalam dimensi social, budaya, alam, juga ilmu. Suatu perjalanan pariwisata akan memenuhi pada tiga syarat yaitu memiliki sifat sementara, mempunyai sifat sukarela, dan juga dilakukan dengan tidak ada paksaan.

Pariwisata dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, perkembangannya sangat cepat menyebar ditiap negara sebagai tujuan wisata (Nurhasanah & Hanifah, 2019). Indonesia menjadi negara kepulauan terbesar di dunia karena memiliki 17.499 pulau yang tersebar dari

Sabang hingga Merauke (Fernando et al., 2019). Indonesia sebagai salah satu negara tujuan wisatawan karena memiliki beragam keindahan alam seperti pegunungan yang menjadi tujuan wisata pendakian salah satunya gunung Bromo dari Jogja, adat dan budaya yang unik di tiap daerah seperti tari Kecak dari Bali, perang antar suku Dani, Lani, dan Yali dari Raja Ampat yang menjadi pertunjukan atraksi setiap tahunnya dan kuliner dengan rasa khas yang berbeda di tiap daerah di Indonesia.

Geografi Pariwisata sebagai bidang ilmu yang mengkaji kondisi alam, kondisi manusia, serta interaksi antara keduanya sangat berperan dalam upaya menyumbang usaha kepariwisataan, dengan memahami, mengenali karakteristik unsur-unsur geografi merupakan bidang ilmu terapan yang berusaha mengkaji unsur-unsur geografis suatu daerah untuk kepentingan kepariwisataan. Unsur-unsur geografis suatu daerah memiliki potensi dan karakteristik yang berbeda-beda mulai dari bentang alam hingga unsur geografis yang lain seperti lokasi/letak, kondisi morfologi dan penduduk sekitar lokasi pariwisata. Geografi pariwisata Merupakan ilmu geografi yang mengkaji aktivitas wisata, obyek wisata, fasilitas serta faktor-faktor pendukung dalam pariwisata (Hendra *et al.*, 2021).

Teknologi yang semakin berkembang sangat membantu pengelola destinasi wisata untuk memperkenalkan wisata di daerah masing-masing. Salah satu kegiatan wisata yang bisa dikenalkan yaitu wisata kuliner khas daerah masing-masing dengan mempublikasikan foto atau video tentang jenis kuliner yang ada untuk dilihat orang banyak, hal ini dapat membuat wisatawan datang ke suatu daerah untuk berwisata kuliner pada tempat yang dikunjunginya. Produk yang lebih unggul dibandingkan produk pesaingnya disebut sebagai produk kompetitif, dengan keunggulan itu, wisata kuliner bisa menjadi daya tarik untuk meningkatkan kunjungan wisatawan (Hiransomboon, 2017). Semakin banyak wisatawan melakukan perjalanan wisata, wisata kuliner jadi bagian paling penting dalam pemasaran.

Wisata kuliner termasuk jenis wisata yang dapat meningkatkan perkembangan daerah asalnya. Wisata kuliner termasuk jenis wisata yang digemari berbagai kalangan wisatawan lokal maupun luar daerah. Wisata kuliner menjadi kunci penghubung setiap kegiatan wisata, hal ini dikarenakan pariwisata sebagai kegiatan dengan nilai yang menjanjikan untuk masa depan pariwisata Indonesia (Nurhasanah & Hanifah, 2019). Beragam jenis kuliner di setiap daerah memiliki cita rasa khas tersendiri yang menjadi daya tarik wisatawan untuk kembali berkunjung pada suatu daerah. Pengalaman wisata kuliner akan menjadi ingatan tentang destinasi yang dikunjungi (Stone & S., 2016). Bahkan jenis kuliner yang sebelumnya jarang atau tidak terlalu dikenal, dapat menjadi kuliner yang dicari banyak wisatawan karena dampak dari peningkatan wisata kuliner. Hal ini menjadi peluang untuk mengembangkan wisata kuliner di Indonesia.

Palembang sebagai ibu kota provinsi Sumatera Selatan memiliki beragam jenis wisata, mulai dari wisata alam yang meliputi sungai musi, jembatan ampera, taman wisata alam panti kayu, bukit siguntang, pulau kemaro dan masih banyak lagi, ada juga wisata buatan seperti Benteng Kuto Besak, Al-Qur'an Al Akbar, Amanzi *Water Park*, Palembang *Bird Park* dan masih banyak lagi, selain itu ada juga wisata kuliner dengan cita rasa makanan dan minuman yang khas sehingga dapat menjadi daya tarik wisata kuliner lokal. Makanan khas Palembang meliputi beragam pempek, laksan, celimpungan, ragit, lakso, burgo, mie celor, martabak, pindang ikan, pindang tulang, pindang daging dan minuman segar khas Palembang yaitu es kacang merah.

Penyebaran tempat yang menjual aneka kuliner khas Palembang sudah sangat banyak, namun terdapat permasalahan yang ada, yaitu kurangnya informasi yang ada mengenai lokasi wisata kuliner lokal Palembang. Budaya tentang kuliner pada suatu daerah digunakan menjadi sarana promosi agar dapat mendatangkan wisatawan berkunjung untuk berwisata kuliner (Ratchasima, 2017). Salah satu faktor wisatawan

berwisata kuliner adalah lokasi geografis dan harga yang ditawarkan (Setiawan, 2019). Wisatawan biasanya mencari lokasi kuliner berdasarkan rekomendasi dari kenalan mereka atau yang jaraknya dekat dari lokasi wisatawan itu sendiri, karena lokasi kuliner lainnya tidak diketahui oleh wisatawan. Oleh sebab itu dibutuhkan panduan yang bisa digunakan wisatawan untuk mengakses lokasi kuliner menggunakan Sistem Informasi Geografis berbasis Web.

Sistem Informasi Geografis berbasis Web meliputi komponen perangkat lunak, perangkat keras, sumber daya manusia dan data yang bekerja bersama secara efektif untuk memasukan, menyimpan, memperbaiki, memperbarui, mengelola dan menampilkan data dalam suatu informasi geografis. Sistem Informasi Geografis adalah kumpulan database yang mewakili objek-objek yang ada di bumi (Testa et al., 2019). Hasil data yang telah dikumpulkan, akan ditampilkan dalam suatu Website yang akan dibuat untuk memudahkan wisatawan menemukan lokasi penjualan kuliner khas Palembang. Teknologi berperan penting dalam aktivitas manusia untuk melakukan segala sesuatu secara efektif dan efisien (Widianto, 2021). Hampir semua bidang pekerjaan yang dilakukan manusia membutuhkan teknologi informasi dan internet mengiringi kemajuan teknologi informasi yang ada saat ini (Juliawan et al., 2021).

Sistem yang digunakan untuk merancang peta wisata kuliner ini mengintegrasikan pengolahan data berbasis database, seperti lokasi penjualan kuliner berdasarkan 18 kecamatan yang ada di Kota Palembang, pengambilan gambar dan informasi mengenai tempat penjualan maupun kuliner yang bersangkutan, pemetaan ini akan disajikan dalam bentuk Web agar dapat diakses oleh siapapun. Perkembangan teknologi saat ini membuat sistem informasi geografis berkembang cukup pesat dalam dunia bisnis, hal ini juga didukung oleh koneksi internet dengan kecepatan yang semakin tinggi, sehingga sistem informasi geografis berbasis web lebih mudah digunakan (Ekowati & Widianto, 2021). Kecepatan jaringan

internet saat ini sangat memudahkan seseorang dalam mengakses informasi dalam website (Fernando et al., 2019). Jaringan internet sangat dibutuhkan dalam melakukan perancangan pemetaan lokasi yang menyediakan kuliner lokal Palembang. Pemetaan lokasi wisata kuliner lokal Palembang ini dapat mempermudah wisatawan dalam menemukan lokasi wisata kuliner lokal yang ada di Palembang. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Evaluasi Peta Wisata Kuliner Lokal Palembang Berbasis Web”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil evaluasi peta wisata kuliner lokal Palembang berbasis Web yang ada?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan proposal ini tidak menyimpang dari tujuan awal yang direncanakan, maka peneliti memberi batasan ruang lingkup permasalahan yang ada, yaitu evaluasi peta wisata kuliner lokal Palembang berbasis web.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat tujuan penelitian, yaitu, untuk mengevaluasi hasil peta wisata kuliner berbasis Web yang ada.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah ditemukannya hasil evaluasi peta wisata kuliner berbasis web untuk memudahkan dan secara efektif dapat membantu wisatawan menemukan lokasi penjualan kuliner lokal yang ada di Kota Palembang, hasil evaluasi

ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan kepuasan wisatawan dalam berwisata kuliner lokal di Kota Palembang.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Penelitian mengenai evaluasi peta wisata kuliner lokal kota Palembang ini bisa menjadi wadah bagi peneliti dalam menerapkan ilmu mata kuliah Geografi Pariwisata yang di dapat di bangku perkuliahan. Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Berdasarkan sistematika penulisan, penelitian ini terdiri dari 5 bab yang berkaitan, berikut uraian sistematika penulisan penelitian ini, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Teori Penunjang Penelitian
- 2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan dengan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Pendekatan Penelitian
- 3.2 Lokasi Penelitian
- 3.3 Jenis dan Sumber Data
- 3.4 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Keterkaitan antar Faktor-Faktor dari Data yang Diperoleh dari Masalah yang di Ajukan

4.2 Menjelaskan Masalah tersebut dengan Metode yang Diajukan

4.3 Menganalisis Proses dan Hasil Penyelesaian Masalah

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi dalam rangka menilai suatu alat, metode, atau hasil kerja manusia, yang hasilnya menjadi parameter keputusan untuk kegiatan selanjutnya. Informasi yang dikumpulkan dari proses evaluasi dapat meningkatkan tingkat kinerja kegiatan yang sedang berlangsung, mendapatkan gangguan interupsi yang terjadi sedari awal hingga evaluasi, dan menyadari apa yang harus dilakukan ke depan untuk menghindari masalah dan terus tetap produktif (Baiquni et al., 2018).

Evaluasi merupakan keharusan manakala satu program/kegiatan sudah diselesaikan. Melalui evaluasi itulah bisa diketahui bagaimana efektivitas program/kegiatan dilaksanakan sesuai dengan apa yang di inginkan dan apabila tidak, berada dalam posisi untuk menghentikan atau memperbaikinya. Kebutuhan dan tuntutan akan pertanggungjawaban menimbulkan suatu kebutuhan dilakukannya evaluasi. Pertanggungjawaban tidak terbatas pada suatu aktivitas, akan tetapi juga untuk memperbaiki pelaksanaan program dan perkembangan masyarakat. Menurut Wirawan (2017:7) evaluasi adalah: “Riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dengan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi.” Dalam buku *Evaluasi Kinerja Perusahaan* (Husein Umar, 2016:37) mendefinisikan Evaluasi sebagai berikut: “Suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih di antara keduanya , serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapanharapan yang ingin diperoleh.”

Evaluasi memungkinkan pelaksana suatu program untuk mengetahui hasil yang nyatanya dicapai. Penialian yang objektif, rasional dan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya dalam rencana akan diketahui apakah hasil yang 9 dicapai melebihi target dan standar yang telah ditentukan, hasil yang dicapai sekadar sesuai harapan, atau kurang dari yang ditentukan. Sedangkan menurut Arikunto (2020:1) “Evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai dari beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan”.

Berdasarkan dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa definisi evaluasi dapat diartikan sebagai objek evaluasi yang menunjukkan sebuah tahapan penilaian, dimana hasilnya dideskripsikan dalam bentuk informasi untuk mengetahui keadaan suatu objek yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

2.1.1 Tujuan Evaluasi

Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya. Adapun tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program. Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak/hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan. Selain itu, juga dipergunakan untuk kepentingan penyusunan program berikutnya maupun penyusunan kebijakan yang terkait dengan program (Eko Putro Widoyoko, 2009:6).

Menurut Sukiman (2012:12) tujuan umum dari evaluasi dalam pendidikan adalah untuk memperoleh data pembuktian, yang akan

menjadi petunjuk sampai dimana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum, setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Beberapa pendapat yang telah dikemukakan, tujuan evaluasi dalam pendidikan adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan program pendidikan yang telah dilaksanakan berdasarkan informasi dan data yang diperoleh, untuk selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan kegiatan tindak lanjut atau untuk melakukan pengambilan keputusan berikutnya.

2.1.2 Jenis – Jenis Evaluasi

Wirawan (2012: 16-18) dalam bukunya mengklasifikasikan jenis-jenis evaluasi menurut objeknya menjadi beberapa jenis yaitu:

1. Evaluasi Kebijakan

“Kebijakan adalah rencana umum dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugas. Kebijakan akan berlangsung terus sampai dicabut atau diganti dengan kebijakan yang baru; umumnya karena kebijakan yang lama tidak efektif dan efisien atau karena terjadinya pergantian pejabat dan pejabat baru mempunyai kebijakan yang berbeda dengan pejabat sebelumnya”. Istilah lainnya ialah analisis kebijakan yang berarti menentukan atau memilih satu alternatif kebijakan yang terbaik dari sejumlah alternatif kebijakan yang ada. Sedangkan evaluasi kebijakan adalah menilai suatu kebijakan yang sedang atau telah dilakukan”.

2. Evaluasi Program

“Program adalah kegiatan atau aktivitas yang dirancang untuk menjalankan kebijakan dan dilaksanakan untuk waktu yang tidak terbatas. Evaluasi program: “Metode sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memakai informasi untuk

menjawab pertanyaan dasar. Evaluasi Program dapat dikelompokkan menjadi evaluasi proses (process evaluation), evaluasi manfaat (outcome evaluation) dan evaluasi akibat (impact evaluation)”).

3. Evaluasi Proyek

“Kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan untuk jangka waktu tertentu untuk mendukung pelaksanaan program. Pelaksanaan proyek tersebut perlu dievaluasi untuk mengukur kinerja dan manfaat proyek”.

4. Evaluasi Material

“Evaluasi material, untuk pelaksanaan kebijakan, program atau proyek diperlukan sejumlah material atau produk-produk tertentu. Misalnya, “untuk melaksanakan program Bus Way diperlukan bus dengan kualitas tertentu: nyaman, memuat banyak penumpang, tahan lama, hemat bahan bakar, dan biaya pemeliharaannya yang murah. Oleh karena itu, bus yang dipergunakan Bus Way dievaluasi dengan kriteria tersebut”.

5. Evaluasi Sumber Daya Manusia (SDM)

“Evaluasi sumber daya manusia atau yang yang dikenal dengan evaluasi kinerja di lakukan untuk mengetahui pengembangan sumber daya manusia atau human resources development. Evaluasi sumber daya manusia dapat dilaksanakan disebuah lembaga pendidikan, lembaga pemerintah, bisnis dan lembaga swadaya masyarakat”.

2.1.3 Model – Model Evaluasi

Model evaluasi adalah model desain evaluasi yang dibuat oleh para ahli atau pakar evaluasi yang biasanya dinamakan sama dengan pembuatnya. Model ini dianggap model standar. Disamping itu ahli evaluasi yang membagi evaluasi sesuai dengan misi yang akan dibawakannya serta kepentingan atau penekannya atau dapat juga

disebut sesuai dengan paham yang dianut yang disebut pendekatan atau *approach*. Ada banyak model evaluasi diantaranya, *CIPP Evaluation Model*, *Goal Based Evaluation Model*, *Goal Free Evaluation Model*, *Formatif-summatif Evaluation Model*.

1. *CIPP Evaluation Model*

Model evaluasi CIPP mulai dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam pada tahun 1966. Stufflebeam mendefinisikan evaluasi sebagai proses melukiskan (*delineating*), memperoleh dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternatif-alternatif pengambilan keputusan. Model evaluasi ini merupakan kerangka yang komprehensif untuk mengarahkan pelaksanaan evaluasi formatif dan sumatif terhadap objek program, proyek, produk, personalia, institusi dan sistem. (Wirawan, 2012:92). Model CIPP terdiri dari empat jenis evaluasi, yaitu: Evaluasi Konteks (Context Evaluation), Evaluasi Masukan (Input Evaluation), Evaluasi Proses (Proces Evaluation) Dan Evaluasi Produk (Product Evaluation)

- Evaluasi Konteks. Evaluasi ini mengidentifikasi dan menilai kebutuhan – kebutuhan yang mendasari disusunnya suatu program. Evaluasi konteks berupaya untuk mencari jawaban atas pertanyaan : apa yang perlu dilakukan?. Model evaluasi ini dilakukan sebelum program diterima. Evaluasi ini memperoleh hasil keputusan yaitu tentang perencanaan program.
- Evaluasi Masukan. Para pengambil keputusan memakai evaluasi ini dalam memilih di antara rencana – rencana yang ada, menyusun proposal pendanaan, alokasi sumber–sumber, menempatkan staf, menskedul pekerjaan, menilai rencana – rencana aktivitas, dan penganggaran. Evaluasi ini dilakukan sebelum program di mulai dengan hasil keputusan yaitu penatrukturan program.

- Evaluasi proses ini berupaya untuk mengakses pelaksanaan dari rencana untuk membantu staf program melaksanakan aktivitas dan kemudian membantu kelompok pemakai yang lebih luas menilai program dan menginterpretasikan manfaat. Evaluasi ini dilakukan ketika program sedang dilaksanakan dengan hasil keputusannya yaitu pelaksanaan program.
- Evaluasi produk berupaya mengidentifikasi keluaran dan manfaat untuk membantu staf menjaga upaya memfokuskan pada mencapai manfaat yang penting dan akhirnya membantu kelompok – kelompok pemakai lebih luas mengukur kesuksesan upaya dalam mencapai kebutuhan – kebutuhan yang ditargetkan. Evaluasi ini dilakukan pada saat program selesai dilaksanakan dengan hasil keputusan membuat Resikel : ya atau tidak program harus di resikel.

2. *Goal Free Evaluation Model*

Secara umum *Goal Free Evaluation Model* mengukur apakah tujuan yang ditetapkan oleh kebijakan, program atau proyek dapat dicapai atau tidak. Model evaluasi ini fokus terhadap pengumpulan informasi yang bertujuan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan kebijakan, program dan proyek untuk pertanggung jawaban dan pengambilan keputusan. Model evaluasi berbasis tujuan dirancang dan dilaksanakan dengan proses sebagai berikut:

- Mengidentifikasi dan mendefinisikan tujuan dan objektif intervensi, layanan dari program yang tercantum dalam rencana program.
- Evaluator merumuskan tujuan program menjadi indikator – indikator kuantitatif dan kualitatif yang dapat di ukur.
- Evaluator menentukan apakah akan menggunakan metode kuantitatif atau kualitatif atau campuran. Mengembangkan

instrumen untuk menjaring data. Jenis instrumen tergantung pada metode yang di gunakan.

- Memastikan program telah berakhir dalam mencapai tujuan.
- Menjaring dan menganalisa data atau informasi mengenai indikator – indikator program.
- Membuat kesimpulan atau mengukur hasil pencapaian program apakah tujuan tercapai atau tujuan tercapai sebagian atau tujuan tidak tercapai.
- Mengambil keputusan pemanfaatan hasil evaluasi program.

3. *Goal Based Evaluation Model*

Evaluasi ini merupakan evaluasi mengenai pengaruh yang sesungguhnya, objektif yang ingin dicapai oleh program. Evaluator mealakukan evaluasi untuk mengetahui pengaruh yang sesungguhnya dari operasi program. Pengaruh program yang sesungguhnya mungkin berbeda atau lebih banyak atau lebih luas dari tujuan yang dinyatakan dalam program. Suatu program dapat mempunyai tiga jenis pengaruh yaitu:

- Pengaruh sampingan yang negatif yaitu pengaruh sampingan yang tidak dikehendaki oleh program.
- Pengaruh positif yang yang ditetapkan oleh tujuan program. Suatu program mempunyai tujuan yang ditetapkan oleh rencana program. Tujuan program meruapakan apa yang akan di capai atau perubahan atau pengaruh yang diharapkan dengan layanan atau perlakuan program.
- Pengaruh sampingan positif yaitu pengaruh positif program diluar pengaruh positif yang ditentukan oleh tujuan program.

4. *Formatif-summatif Evaluation Model*

Model evaluasi ini mulai dilakukan ketika kebijakan, program atau proyek mulai dilaksanakan (evaluasi formatif) dan sampai akhir pelaksanaan program (evaluasi sumatif). Evaluasi formatif digunakan untuk memperoleh informasi yang

dapat membantu memperbaiki program. Evaluasi formatif dilaksanakan pada saat implementasi program sedang berjalan. Fokus evaluasi berkisar pada kebutuhan yang dirumuskan oleh karyawan atau orang-orang dalam program. Evaluator sering merupakan bagian dari program dan kerja sama dengan orang-orang dalam program. Strategi pengumpulan informasi mungkin juga dipakai tetapi penekanan pada usaha memberikan informasi yang berguna secepatnya bagi perbaikan program. Evaluasi formatif memberikan umpan balik secara terus-menerus untuk membantu pengembangan program, dan memberikan perhatian yang banyak terhadap pertanyaan-pertanyaan seputar isi validitas, tingkat penguasaan kosa kata, keterbacaan dan berbagai hal lainnya. Secara keseluruhan evaluasi formatif adalah evaluasi dari dalam yang menyajikan untuk perbaikan atau meningkatkan hasil yang dikembangkan.

Evaluasi sumatif dilaksanakan untuk menilai manfaat suatu program sehingga dari hasil evaluasi akan dapat ditentukan suatu program tertentu akan diteruskan atau dihentikan. Pada evaluasi sumatif difokuskan pada variabel-variabel yang dianggap penting bagi sponsor program maupun pihak pembuat keputusan. Evaluator luar atau tim review sering dipakai karena evaluator internal dapat mempunyai kepentingan yang berbeda. Waktu pelaksanaan evaluasi sumatif terletak pada akhir implementasi program. Strategi pengumpulan informasi akan memaksimalkan validitas eksternal dan internal yang mungkin dikumpulkan dalam waktu yang cukup lama. Evaluasi sumatif mengemukakan atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti apakah produk tersebut lebih efektif dan lebih kompetitif. Evaluasi sumatif dilakukan untuk menentukan bagaimana akhir dari program tersebut bermanfaat dan juga keefektifan program tersebut.

2.2 Pengertian Pariwisata

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dikemukakan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi. Istilah pariwisata pertama kali digunakan pada tahun 1959 dalam Musyawarah Nasional Turisme II di Tretes, Jawa Timur. Istilah ini dipakai sebagai pengganti kata Turisme sebelum kata pariwisata diambil dari bahasa Sanskerta (Suwena & Widyatmaja, 2017).

Kepariwisataan itu sendiri merupakan pengertian jamak yang diartikan sebagai hal-hal yang berhubungan dengan pariwisata, yang dalam bahasa Inggris disebutkan *tourism*. Dalam kegiatan kepariwisataan ada yang disebut subyek wisata yaitu orang-orang yang melakukan perjalanan wisata dan obyek wisata yang merupakan tujuan wisatawan. Sebagai dasar untuk mengkaji dan memahami berbagai istilah kepariwisataan, berpedoman pada Bab I Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menjelaskan sebagai berikut :

1. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh sebagian atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan diri.
2. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata
3. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.
4. Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha
5. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan

kunjungan wisatawan

6. Daerah Tujuan Pariwisata yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam suatu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan
7. Usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata
8. Pengusaha pariwisata adalah orang-orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata
9. Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan penyelenggaraan pariwisata
10. Kawasan strategi pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh dalam suatu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan.

Pariwisata sebagai salah satu industri terbesar yang berperan penting dalam peningkatan devisa negara, hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah kunjungan wisatawan baik asing maupun domestik ke suatu negara. Pariwisata merupakan perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lainnya pula yang mana bersifat sementara, baik dilakukan secara sendiri ataupun berkelompok, hal ini berupaya dalam mencari keseimbangan atau keserasian serta kebahagiaan pada lingkungan hidup dalam dimensi social, budaya, alam, juga ilmu. Suatu perjalanan pariwisata akan memenuhi pada tiga syarat yaitu memiliki sifat sementara, mempunyai sifat sukarela, dan juga dilakukan dengan tidak ada paksaan.

Kegiatan Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang secara langsung menyetuh serta melibatkan suatu masyarakat, hingga membawa berbagai pengaruh pada masyarakat itu sendiri. Pariwisata mengandung tiga unsur antara lain; manusia yaitu unsur insani sebagai pelaku kegiatan pariwisata, tempat yaitu unsur fisik yang sebenarnya tercakup oleh kegiatan itu sendiri dan waktu yaitu unsur tempo yang dihabiskan dalam kegiatan pariwisata (Utama, 2014). Pariwisata adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk tujuan hiburan dan berwisata. Pariwisata secara sederhana dapat didefinisikan sebagai perjalanan seseorang atau sekelompok orang dari satu tempat ke tempat lain membuat rencana dalam jangka waktu tertentu, untuk tujuan rekreasi dan mendapatkan hiburan sehingga keinginannya terpenuhi (Bowtha, 2015).

Pariwisata merupakan perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lainnya pula yang mana bersifat sementara, baik dilakukan secara sendiri ataupun berkelompok, hal ini berupaya dalam mencari keseimbangan atau keserasian serta kebahagiaan pada lingkungan hidup dalam dimensi social, budaya, alam, juga ilmu. Suatu perjalanan pariwisata akan memenuhi pada tiga syarat yaitu memiliki sifat sementara, mempunyai sifat sukarela, dan juga dilakukan dengan tidak ada paksaan. Dita et al (2021) menjelaskan terdapat 3 pemicu yang melandasi pariwisata berperan dalam membangkitkan perekonomian daerah yaitu; (1) Pariwisata merupakan layanan yang berkaitan terhadap hidup masyarakat modern yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi taraf pendidikan serta perekonomian, bermuara pada tingginya kebutuhan atas rekreasi; (2) Pariwisata memiliki kapabilitas sinergis sebab memiliki keeratan relasi terhadap sejumlah bidang yang lain. Perkembangan serta kemajuan pariwisata termasuk bidang pembangunan yang lain, yakni transportasi, pertanian, perdagangan, lingkungan hidup, sumberdaya manusia dan lainnya; (3) Pariwisata bertumpu pada kapabilitas persaingan perihal pengolahan sumber daya, yang dimaknai bahwa kegiatan pelayanan adalah pusat pariwisata yang menitikberatkan pada mutu sumber daya manusia

serta ketepatan pengembangan pemicu ketertarikan pada objek wisata.

2.2.1 Jenis dan macam Pariwisata

Kepariwisataan tidak menggejala sebagai bentuk tunggal. Istilah ini umum sifatnya yang menggambarkan beberapa jenis perjalanan dan penginapan sesuai dengan motivasi yang mendasari kepergian tersebut. Orang melakukan perjalanan untuk memperoleh berbagai tujuan dan memuaskan bermacam-macam keinginan. Di samping itu, untuk keperluan perencanaan dan pengembangan kepariwisataan itu sendiri, perlu pula dibedakan antara pariwisata dengan jenis pariwisata lainnya, sehingga jenis dan macam pariwisata yang dikembangkan akan dapat berwujud seperti diharapkan dari kepariwisataan itu sendiri. Sebenarnya pariwisata sebagai suatu gejala, terwujud dalam beberapa bentuk yang antara lain, misalnya :

- a) Menurut letak geografis, dimana kegiatan pariwisata berkembang dibedakan menjadi :
 1. Pariwisata lokal (local tourism) yaitu jenis kepariwisataan yang ruang lingkungannya lebih sempit dan terbatas dalam tempat-tempat tertentu saja. Misalnya kepariwisataan kota Denpasar, kepariwisataan kota Bandung.
 2. Pariwisata regional (regional tourism) yaitu kegiatan kepariwisataan yang dikembangkan dalam suatu wilayah tertentu, dapat regional dalam lingkungan nasional dan dapat pula regional dalam ruang lingkup internasional. Misalnya kepariwisataan Bali, Yogyakarta, dan lain-lain.
 3. Pariwisata nasional (national tourism) yaitu jenis pariwisata yang dikembangkan dalam wilayah suatu negara, dimana para pesertanya tidak saja terdiri dari warganegaranya sendiri tetapi juga orang asing yang terdiam di negara tersebut. Misalnya kepariwisataan yang ada di daerah-daerah dalam satu wilayah Indonesia.

4. Pariwisata regional-internasional yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di suatu wilayah internasional yang terbatas, tetapi melewati batas-batas lebih dari dua atau tiga negara dalam wilayah tersebut. Misalnya kepariwisataan ASEAN.
 5. Pariwisata internasional (International tourism) yaitu kegiatan kepariwisataan yang terdapat atau dikembangkan di banyak negara di dunia.
- b) Menurut pengaruhnya terhadap neraca pembayaran
1. Pariwisata aktif (*in bound tourism*) yaitu kegiatan kepariwisataan yang ditandai dengan gejala masuknya wisatawan asing ke suatu negara tertentu. Hal ini tentu akan mendapatkan masukan devisa bagi negara yang dikunjungi dengan sendirinya akan memperkuat posisi neraca pembayaran negara yang dikunjungi wisatawan
 2. Pariwisata pasif (*out-going tourism*) yaitu kegiatan kepariwisataan yang ditandai dengan gejala keluarnya warga negara sendiri bepergian ke luar negeri sebagai wisatawan. Karena ditinjau dari segi pemasukan devisa negara, kegiatan ini merugikan negara asal wisatawan, karena uang yang dibelanjakan itu terjadi di luar negeri.
- c) Menurut alasan/tujuan perjalanan
1. Business tourism yaitu jenis pariwisata dimana pengunjungnya datang untuk tujuan dinas, usaha dagang atau yang berhubungan dengan pekerjaannya, kongres, seminar dan lain-lain
 2. Vacational tourism yaitu jenis pariwisata dimana orang-orang yang melakukan perjalanan wisata terdiri dari orang-orang yang sedang berlibur, cuti, dan lain-lain
 3. Educational tourism yaitu jenis pariwisata dimana pengunjung atau orang melakukan perjalanan untuk tujuan

belajar atau mempelajari suatu bidang ilmu pengetahuan.
Contohnya : darmawisata (study tour).

4. Familiarization tourism yaitu suatu perjalanan anjagsana yang dimaksudkan guna mengenal lebih lanjut bidang atau daerah yang mempunyai kaitan dengan pekerjaannya.
5. Scientific tourism yaitu perjalanan wisata yang tujuan pokoknya adalah untuk memperoleh pengetahuan atau penyelidikan terhadap sesuatu bidang ilmu pengetahuan.
6. Special Mission tourism yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan dengan suatu maksud khusus, misalnya misi kesenian, misi olah raga, maupun misi lainnya.
7. Hunting tourism yaitu suatu kunjungan wisata yang dimaksudkan untuk menyelenggarakan perburuan binatang yang diijinkan oleh penguasa setempat sebagai hiburan semata-mata.

d) Menurut saat atau waktu berkunjung

1. Seasonal tourism yaitu jenis pariwisata yang kegiatannya berlangsung pada musim- musim tertentu. Contoh : Summer tourism, winter tourism, dan lain-lain.
2. Occasional tourism yaitu jenis pariwisata dimana perjalanan wisatawan dihubungkan dengan kejadian (occasion) maupun suatu even. Misalnya Sekaten di Yogyakarta, Nyepi di Bali, dan lain-lain.

e) Menurut Objeknya

1. Cultural tourism yaitu jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan disebabkan karena adanya daya tarik dari seni dan budaya suatu tempat atau daerah.
2. Recuperational tourism yaitu jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan adalah untuk menyembuhkan penyakit, seperti mandi di sumber

air panas, mandi lumpur, dan lain-lain.

3. Commercial tourism yaitu jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan dikaitkan dengan kegiatan perdagangan nasional dan internasional.
 4. Sport tourism yaitu jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan adalah untuk melihat atau menyaksikan suatu pesta olah raga di suatu tempat atau negara tertentu.
 5. Political tourism yaitu jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan tujuannya melihat atau menyaksikan suatu peristiwa atau kejadian yang berhubungan dengan kegiatan suatu negara. Misalnya menyaksikan peringatan hari kemerdekaan suatu negara
 6. Social tourism yaitu jenis pariwisata dimana dari segi penyelenggaraannya tidak menekankan untuk mencari keuntungan, misalnya study tour, picnic, dan lain-lain.
 7. Religion tourism yaitu jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan tujuannya melihat atau menyaksikan upacara-upacara keagamaan, seperti upacara Bali Krama di Besakih, haji umroh bagi agama Islam, dan lain-lain.
 8. Marine tourism merupakan kegiatan wisata yang ditunjang oleh sarana dan prasarana untuk berenang, memancing, menyelam, dan olah raga lainnya, termasuk sarana dan prasarana akomodasi, makan dan minum.
- f) Menurut jumlah orang yang melakukan perjalanan
1. Individual tourism yaitu seorang wisatawan atau satu keluarga yang melakukan perjalanan secara bersama.
 2. Family group tourism yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh serombongan keluarga yang masih mempunyai hubungan kekerabatan satu sama lain

- g) Menurut alat pengangkutan yang digunakan
1. Land tourism yaitu jenis pariwisata yang dalam kegiatannya menggunakan transportasi darat, seperti bus, taxi, dan kereta api.
 2. Sea tourism yaitu kegiatan kepariwisataan yang menggunakan angkutan laut untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata.
 3. Air tourism yaitu jenis pariwisata yang menggunakan angkutan udara dari dan ke daerah tujuan wisata.
- h) Menurut umur yang melakukan perjalanan
1. Youth tourism yaitu jenis pariwisata yang dikembangkan bagi para remaja yang suka melakukan perjalanan wisata dengan harga relatif murah.
 2. Adult tourism yaitu kegiatan pariwisata yang diikuti oleh orang-orang yang berusia lanjut. Biasanya orang yang melakukan perjalanan adalah para pensiunan.
- i) Menurut jenis kelamin
1. *Masculine tourism* yaitu jenis pariwisata yang kegiatannya hanya diikuti oleh kaum pria saja, seperti safari, hunting, dan adventure.
 2. *Feminine tourism* yaitu jenis pariwisata yang hanya diikuti oleh kaum wanita saja, seperti rombongan untuk menyaksikan demonstrasi memasak.
- j) Menurut harga dan tingkat sosial
1. *Delux tourism* yaitu perjalanan wisata yang menggunakan fasilitas standar mewah, baik alat angkutan, hotel, maupun atraksinya.
 2. *Middle class tourism* yaitu jenis perjalanan wisata yang diperuntukkan bagi mereka yang menginginkan fasilitas dengan harga tidak terlalu mahal, tetapi tidak terlalu jelek pelayanannya.

3. *Social tourism* yaitu perjalanan wisata yang penyelenggaraannya dilakukan secara bersama dengan biaya yang diperhitungkan semurah mungkin dengan fasilitas cukup memadai selama dalam perjalanan.

2.3 Geografi Pariwisata

Geografi Pariwisata merupakan bidang ilmu yang mengkaji kondisi alam, kondisi manusia, serta interaksi antara keduanya sangat berperan dalam upaya menyumbang usaha kepariwisataan, dengan memahami, mengenali karakteristik unsur- unsur geografi merupakan bidang ilmu terapan yang berusaha mengkaji unsur - unsur geografis suatu daerah untuk kepentingan kepariwisataan. Unsur - unsur geografis suatu daerah memiliki potensi dan karakteristik yang berbeda-beda mulai dari bentang alam hingga unsur geografis yang lain seperti lokasi/letak, kondisi morfologi dan penduduk sekitar lokasi pariwisata. Geografi pariwisata merupakan bagian dari kajian Geografi manusia yang memiliki karakteristik pembelajaran yang berkaitan erat dengan lingkungan sekitar. Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah sistem informasi khusus yang mengelola data yang memiliki informasi spasial (bereferensi keruangan). Sistem informasi geografis adalah bentuk sistem informasi yang menyajikan informasi dalam bentuk grafis dengan menggunakan peta sebagai antar muka.

Geografi pariwisata Merupakan ilmu geografi yang mengkaji aktivitas wisata, obyek wisata, fasilitas serta faktor-faktor pendukung dalam pariwisata. Geografi Pariwisata sebagai bidang ilmu yang mengkaji kondisi alam, kondisi manusia, serta interaksi antara keduanya sangat berperan dalam upaya menyumbang usaha kepariwisataan, dengan memahami, mengenali karakteristik unsur-unsur geografi merupakan bidang ilmu terapan yang berusaha mengkaji unsur-unsur geografis suatu daerah untuk kepentingan kepariwisataan. Unsur-unsur geografis suatu daerah memiliki potensi dan karakteristik yang berbeda-beda mulai dari

bentang alam hingga unsur geografis yang lain seperti lokasi/letak, kondisi morfologi dan penduduk sekitar lokasi pariwisata. Geografi pariwisata Merupakan ilmu geografi yang mengkaji aktivitas wisata, obyek wisata, fasilitas serta faktor-faktor pendukung dalam pariwisata (Hendra *et al.*, 2021).

Data sistem informasi geografis adalah salah satu komponen krusial dan penting. Di dalam SIG terdapat dua jenis data yaitu data spasial dan data atribut/non spasial. Data spasial adalah data yang menggambarkan suatu dimensi ruang. Beberapa tipe data spasial antara lain titik, garis, dan poligon. Titik merupakan representasi grafis yang paling sederhana. Representasi ini tidak memiliki dimensi tetapi dapat diidentifikasi di atas peta dan dapat ditampilkan pada layar monitor. Pada skala tertentu biasanya titik digunakan untuk menggambarkan letak suatu kota, letak suatu bangunan atau ojek-objek lainnya. Format titik memiliki ciri-ciri yaitu koordinat tunggal, tanpa panjang, tanpa luasan. Contoh dari format titik lokasi kecelakaan, letak pohon, lokasi gedung. Garis merupakan bentuk linier yang akan menghubungkan beberapa titik atau paling sedikit dua titik. Biasanya digunakan untuk menggambarkan suatu objek berdimensi satu. Contoh penggunaan garis pada SIG adalah jaringan jalan, jaringan saluran air, jaringan telepon dan lain sebagainya. Format garis memiliki ciri-ciri yaitu koordinat titik awal dan akhir, mempunyai panjang, tanpa luasan. Contoh dari format garis : jalan, sungai. Bentuk poligon biasanya digunakan untuk mempresentasikan suatu objek berdimensi dua. Suatu wilayah penggunaan lahan suatu tempat adalah entitas yang umumnya digambarkan dengan bentuk poligon. Format poligon memiliki ciri-ciri yaitu koordinat dengan titik akhir sama dengan titik awal, mempunyai panjang, mempunyai luasan. Contoh dari format poligon : persil tanah, wilayah, tutupan lahan dan lain-lain

2.4 Wisata Kuliner

Wisata kuliner adalah kegiatan bepergian ke suatu daerah atau tempat yang menyajikan makanan khas dalam rangka mendapatkan pengalaman baru mengenai kuliner. Dalam artian ini, pusat wisata kuliner merupakan tempat yang menyajikan berbagai olahan makan sehingga pengunjung mendapatkan pengalaman yang baru mengenai kuliner. Wisata kuliner didefinisikan sebagai kegiatan wisata yang dilakukan wisatawan untuk menikmati kuliner pada daerah tujuan wisatanya, wisata kuliner ini juga merupakan bagian dari atraksi wisata yang tidak bisa dipisahkan ketika wisatawan berkunjung ke suatu tempat. Dunia pariwisata saat ini memiliki tren yang relatif baru yaitu wisata kuliner (*culinary tourism*) (Baiquni et al., 2018).

Istilah wisata kuliner pertama kali dikemukakan oleh seorang asisten Profesor *Food and Culture* dari Bowling Green State University, Ohio, bernama Lucy Long pada tahun 1998. Menurutnya, wisata kuliner didefinisikan sebagai eksplorasi wisatawan terhadap cita rasa makanan dan kebiasaan makan daerah tertentu. Wisata adalah bepergian bersama-sama untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang dan bertamasya, sedangkan kuliner berarti masakan atau makanan (Muliani, 2019). Wisata kuliner adalah peluang yang secara kontinuitas mengalami pengembangan guna mewujudkan peningkatan taraf ekonomi rakyat. Kepariwisata adalah aktivitas jasa dengan pemanfaatan potensi alam serta kekhasan lingkungan hidup, misalnya hasil budaya, peninggalan historis, indahnya pemandangan alam serta kenyamanan atas iklim. Berlandaskan UU Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan dikemukakan bahwa pariwisata merupakan sejumlah ragam aktivitas berwisata yang disertai sejumlah fasilitas dan jasa dipersiapkan oleh penduduk lokal, pelaku usaha, pemerintah serta pemerintah daerah. Pariwisata adalah semua aktivitas pemerintah, bisnis serta rakyat guna melakukan pengaturan, pengurusan, serta pelayanan kebutuhan wisatawan. Pariwisata juga dapat diartikan sebagai pelaksanaan serangkaian manusia,

individual ataupun kolektif pada suatu wilayah. Aktivitas tersebut memakai kemudahan, layanan serta aspek pendukung lain serta disediakan oleh pemerintah dan penduduk sehingga mampu mengimplementasikan kehendak pengunjung (Judisseno, 2019).

Wisata kuliner yaitu rekreasi berkenaan dengan tersedianya makanan serta minuman. Melakukan pencarian serta mencicipi makanan tradisional dari daerah yang dikunjungi menjadi sebuah aktivitas yang lazim dilakukan oleh para pengunjung. Era saat ini tengah berlangsung berubahnya gaya hidup masyarakat, yang mana bahwa masyarakat tidak hanya mengupayakan dirinya supaya terasa kenyang, namun juga melakukan pencarian atas suasana serta layanan sebagai bagian yang terintegrasi atas pemesanan hidangan. Wisata kuliner dipahami sebagai perjalanan wisata memuat aktivitas konsumsi sajian lokal dari suatu daerah, yang bertujuan untuk menikmati makanan serta minuman ataupun melakukan kunjungan atas aktivitas kuliner, misalnya sekolah memasak, melakukan kunjungan pada pusat industri makanan serta minuman dan untuk memperoleh pengalaman yang berbeda saat melakukan konsumsi makanan serta minuman, guna terlibat pada wisata kuliner misalnya restoran, restoran etnis, festival, acara makanan meriah yang bersifat regional (Harmayani et al., 2020).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa wisata kuliner adalah perjalanan yang memanfaatkan masakan serta suasana lingkungannya sebagai objek tujuan wisata. Mengonsumsi makanan, saat ini telah menjadi bagian dari proses penciptaan pengalaman baru yang menarik dalam kehidupan bagi sebagian besar umat manusia. Selain dapat memenuhi fungsinya sebagai penghilang rasa lapar, dengan makan manusia juga bisa mengurangi rasa stress (walaupun untuk sementara). Konsumsi merupakan gaya hidup, termasuk konsumsi terhadap makanan. (Minta Harsana , 2018).

Berdasarkan motivasinya, Hall, C.M, Sharples, L., et al dalam Lila Muliani (2019: 52) membagi food tourism atas tingkat ketertarikan wisatawan

untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata menjadi 3 tingkatan, yaitu:

1. *Gastronomic Tourism*. Wisata jenis ini dilakukan oleh wisatawan dengan motivasi sangat tinggi terhadap makanan atau minuman tertentu di wilayah tertentu. Keinginan berkunjung tersebut biasanya dihubungkan dengan harga makanan yang tinggi, kategori restoran bintang lima, perkebunan anggur, atau festival.
2. *Culinary Tourism*. Keinginan untuk mengunjungi festival lokal, pasar, atau perkebunan karena merupakan bagian dari destinasi wisata yang diikutinya.
3. *Rural/Urban Tourism*. Jenis wisata yang memandang makanan sebagai bagian dari kebutuhan hidup. Ketertarikan wisatawan bukan pada makanannya, tetapi jika mereka merasakan cita rasa yang tidak enak, mereka masih tertarik untuk mencoba.

Kegiatan kuliner tidak akan terlepas dari *travelling*, tingginya konsumsi masyarakat terhadap makanan, merupakan gambaran tingginya minat masyarakat untuk mendapatkan *fun* dari makanan atau *fun of food*. Baik *fun* maupun *food*, keduanya merupakan dimensi pendukung kegiatan pariwisata. Dapat dikatakan bahwa tingginya konsumsi masyarakat terhadap makanan, sebagai gambaran tengah bertumbuhnya industri pariwisata. Selain itu ditunjang oleh adanya pergeseran makna dari masyarakat terhadap “makna liburan”, bahwa liburan menjadi kebutuhan pokok masyarakat saat ini. Fenomena bertambahnya kebutuhan pokok masyarakat, dengan menambahkan liburan sebagai salah satu kebutuhan pokok tambahan, pesatnya perkembangan industri pariwisata, murahnya biaya liburan sehingga terjangkau oleh semua lapisan masyarakat, tingginya tuntutan masyarakat untuk mendapatkan pengalaman baru dari gaya hidup konsumtif, telah menjadi fenomena masyarakat di hampir kota besar.

Hal ini menjadi peluang bagi makanan tradisional untuk berkembang dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat, terutama yang sedang melakukan perjalanan untuk liburan. Kebutuhan makan selama di

tujuan, dan kebutuhan makanan sebagai oleh-oleh. Menurut Asosiasi Pariwisata Kuliner Internasional (*International Culinary Tourism Association/ICTA*), wisata kuliner merupakan kegiatan makan dan minum yang unik dilakukan oleh setiap wisatawan yang berwisata. Makanan dan minuman adalah faktor penentu dalam memilih tujuan wisata (Prayogi, 2017).

Wisata kuliner termasuk jenis wisata yang dapat meningkatkan perkembangan daerah asalnya. Wisata kuliner termasuk jenis wisata yang digemari berbagai kalangan wisatawan lokal maupun luar daerah. Wisata kuliner menjadi kunci penghubung setiap kegiatan wisata, hal ini dikarenakan pariwisata sebagai kegiatan dengan nilai yang menjanjikan untuk masa depan pariwisata Indonesia (Nurhasanah & Hanifah, 2019). Beragam jenis kuliner di setiap daerah memiliki cita rasa khas tersendiri yang menjadi daya tarik wisatawan untuk kembali berkunjung pada suatu daerah. Pengalaman wisata kuliner akan menjadi ingatan tentang destinasi yang dikunjungi (Stone & S., 2016). Pada dasarnya makanan dipengaruhi oleh ketersediaan bahan mentah dari alam sekitar, sehingga setiap daerah memiliki ciri khas makanannya masing-masing. Menurut Harmayani, Santoso, dan Gardjito (2017). Bahkan jenis kuliner yang sebelumnya jarang atau tidak terlalu dikenal, dapat menjadi kuliner yang dicari banyak wisatawan karena dampak dari peningkatan wisata kuliner. Hal ini menjadi peluang untuk mengembangkan wisata kuliner di Indonesia.

2.5 Wisata Kuliner Lokal

Wisata kuliner lokal adalah kegiatan wisata pada suatu daerah dengan tujuan untuk mengetahui rasa khas dari kuliner yang ada. Makanan khas adalah makanan yang memiliki cita rasa tersendiri dan tidak ada di tempat lain. Makanan khas sudah menjadi identitas suatu daerah sejak dahulu, karena dapat mencerminkan kentalnya budaya yang terkandung dan keunikan didalamnya dari proses pembuatan sampai penyajiannya sehingga mampu menarik perhatian wisatawan untuk berwisata kuliner.

Makanan merupakan sebuah tradisi, karena pada awalnya makanan memiliki peran pada berbagai ritual maupun upacara adat dan dibuat secara turun temurun. Dalam pengolahan makanan, baik cara maupun bahan baku diturunkan dari generasi ke generasi secara terus menerus. Makanan bukan hanya sekadar untuk dikonsumsi, tetapi menjadi media dalam menjalin hubungan antara manusia dengan Tuhan atau roh leluhur, sesama manusia, dan dengan alam.

Seni kuliner menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan yang sedang mengadakan perjalanan dengan tujuan untuk menikmati berbagai jenis makanan khas tempat yang dituju. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga tahun 2003 Wisata adalah bepergian bersama-sama untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang dan bertamasya, sedangkan kuliner berarti masakan atau makanan. Jadi dapat disimpulkan bahwa wisata kuliner ialah perjalanan yang memanfaatkan masakan serta suasana lingkungannya sebagai objek tujuan Wisata. Sebuah survei mengenai perilaku para wisatawan mengungkapkan bahwa bagi lebih dari sepertiga wisatawan di Asia Pasifik, makanan dan minuman adalah faktor penentu dalam memilih tujuan wisata mereka (Dian, 2017).

Kuliner mempunyai peran penting dalam industri pariwisata. Sebab sebagian besar pengeluaran wisatawan untuk kuliner. Selain itu, kuliner menjadi daya tarik yang kuat untuk mendatangkan wisatawan. Wisata kuliner memiliki potensi luar biasa. Keanekaragaman dan keunikan kuliner yang bersumber dari etnik dan budaya beragam adalah kekayaan yang pertumbuhannya harus terus dikembangkan. Pemilihannya didasarkan pada enam kelayakan, yakni produk dan daya tarik utama, pengemasan produk dan event, kelayakan, kelayakan lingkungan, kelayakan bisnis dan peran pemerintah dalam pengembangan destinasi wisata kuliner. Unikunya wisata kuliner bukan hanya pada aspek makanannya, melainkan juga seni dan budaya yang menjadi keistimewaan wisata kuliner. Wisata kuliner terkait erat dengan area atau tempat, identitas dan budaya. Upaya untuk menjual dan mempromosikan segala

aspek makanan pada salah satu destinasi membutuhkan kreativitas dalam pengembangan produk, proses, pemasaran dan menciptakan pengalaman bersama makanan. Wisata budaya/kuliner memberikan kontribusi berkisar kurang lebih 40 hingga 60 persen terhadap industri pariwisata. Pada kisaran 40 persen diantaranya merupakan wisata kuliner dan belanja (sektor tersier). Kuliner termasuk dalam culture, wisatawan/ pengunjung yang datang berada pada kisaran 41,69 persen karena kulinernya. Pengeluaran wisatawan/ pengunjung kisaran 45 persen untuk *food and beverage*. Makanan lokal saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari daya tarik wisata dan berperan penting dalam menawarkan pengalaman wisata yang berkesan kepada wisatawan. Semakin dinamisnya tingkat persaingan bisnis pariwisata secara global mendorong pengelola destinasi wisata untuk mengintegrasikan makanan lokal menjadi salah satu produk wisata yang menarik dan dapat ditawarkan kepada wisatawan yang berkunjung ke suatu destinasi.

Makanan juga bisa dilihat sebagai bentuk dari percampuran lebih dari satu budaya. Selanjutnya makanan tradisional adalah makanan dan minuman yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat tertentu, dengan citarasa khas yang diterima oleh masyarakat tersebut. Dalam pembuatan makanan tradisional peranan budaya sangat penting, yaitu berupa bentuk keterampilan, kreativitas, sentuhan seni, tradisi dan selera. Menurut Soekarto dalam Minta (2018: 46) daya tarik makanan seperti rasa, warna, bentuk, dan tekstur memegang peranan penting dalam menilai makanan siap hidang. Makin tinggi budaya suatu komunitas, makin luas variasi bentuk makanan dan makin kompleks cara pembuatannya serta makin rumit cara penyajiannya. Kuliner lokal adalah makanan yang diolah dari bahan pangan hasil produksi setempat, dengan proses yang telah dikuasai masyarakat dan hasilnya adalah produk yang citarasa, bentuk dan cara makannya dikenal, dan menjadi ciri khas kelompok masyarakat tertentu (Widuri & Arismayanti, 2022).

Penyebaran tempat yang menjual aneka kuliner khas Palembang

sudah sangat banyak, namun terdapat permasalahan yang ada, yaitu kurangnya informasi yang ada mengenai lokasi wisata kuliner lokal Palembang. Budaya tentang kuliner pada suatu daerah digunakan menjadi sarana promosi agar dapat mendatangkan wisatawan berkunjung untuk berwisata kuliner (Ratchasima, 2017). Salah satu faktor wisatawan berwisata kuliner adalah lokasi geografis dan harga yang ditawarkan (Setiawan, 2019). Wisatawan biasanya mencari lokasi kuliner berdasarkan rekomendasi dari kenalan mereka atau yang jaraknya dekat dari lokasi wisatawan itu sendiri, karena lokasi kuliner lainnya tidak diketahui oleh wisatawan. Oleh sebab itu dibutuhkan panduan yang bisa digunakan wisatawan untuk mengakses lokasi kuliner menggunakan Sistem Informasi Geografis berbasis Web.

2.6 Lokasi Penjualan Kuliner Lokal Palembang

Tabel 2.1 Daftar lokasi restoran kuliner lokal Palembang

No.	Nama Restoran	Lokasi Restoran
1.	Pempek Nony 168	<ul style="list-style-type: none"> - Jl. Letjen Harun Sohar, Kebun Bunga, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961 - Jl. Kol. H. Burlian No.Blok 916, Karya Baru, Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30153 - Jl. Jend. Sudirman No.952, 20 Ilir D. III, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129 - Jl. MP. Mangkunegara, Suka Maju, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961 - Jalan Rua Jl. R. Sukamto No.30ab, 8 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30164 - Jl. Radial No.24, 24 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30123 - Jl. Kapten A. Rivai No.26, Ilir D. I, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30152 - Jl. R. Sukamto No.8A, 8 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30164

2.	Pempek Beringin	<ul style="list-style-type: none"> - Jl. Lingkaran1 No.20, 9 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111 - Jl. Radial No.2890 RT 019 24 Ilir Ilir Barat I Palembang Sumatera Selatan, 24 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114 - Jl. Rajawali No.14, 9 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113 - Lobby Hotel Amaris, Jl. Demang Lebar Daun No.67, Demang Lebar Daun, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151 - Komplek PTC, Jl. R. Sukamto No.30, 8 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114 - Jl. R. Sukamto No.88, 8 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111 - Jl. Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Talang Betutu, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961
3.	Pempek Candy	<ul style="list-style-type: none"> - Jl. Letjen Harun Sohar No.99, Kebun Bunga, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961 - Jl. Jend. Sudirman No.KM.4 No.21, 20 Ilir D. IV, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129 - Jl. Jend. Sudirman No.149/8, Sungai Pangeran, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126
		<ul style="list-style-type: none"> - Jl. R. Sukamto No.8, 8 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30164 - Jl. Kapten A. Rivai, 26 Ilir D. I, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30319 - Jl. Demang Lebar Daun No.41, Lorok Pakjo, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151 - Jl. Rajawali No.550, 9 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114 - Jl. Letkol Iskandar No.537, 24 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129
4.	Pempek Pak Raden	<ul style="list-style-type: none"> - Jl. Jend. Sudirman No.23, 20 Ilir D. IV, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129 - Jl. Brigjen HM. Dhani Effendi No.80-82, 24 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30127 - No. 35 E- 35 F, Jl. Alamsyah Ratu Prawiranegara, Kekurahan, Bukit Baru, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30131 - Ruko BA 02, Jl. Raya Bukit Sejahtera, Karang Jaya, Kec. Gandus, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121

5.	Pempek Vico	- Jl. Letkol Iskandar No.539, 24 Ilir, Kec. Bukit Kecil , Kota Palembang, Sumatera Selatan 30314 - Jl. Jend. Sudirman No.222, Sekip Jaya, Kec. Kemuning , Kota Palembang, Sumatera Selatan 30128
6.	Pempek Saga Sudi Mampir	- Jl. Demang Lebar Daun No.47, Lorok Pakjo, Kec. Ilir Bar. I , Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151 - Jl. Angkatan 45, Lorok Pakjo, Kec. Ilir Bar. I , Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121 - Jl. Merdeka, 22 Ilir, Kec. Bukit Kecil , Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113 - Jl. Kapten Cek Syeh, 18 Ilir, Kec. Ilir Tim. I , Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121 - Jalan Radial PCC Transmart GF 7, 26 Ilir, Kec. Bukit Kecil , Kota Palembang, Sumatera Selatan 30127
7.	Pempek EK Dempo	- Jalan Lingkaran No.60-357E, 15 Ilir, Kec. Ilir Timur I , Palembang City, South Sumatra 30124
8.	Pempek Chaplin	- Jl. Datuk Moh. Akib No.3, 23 Ilir, Kec. Bukit Kecil , Kota Palembang, Sumatera Selatan 30135 - Jl. Letkol Iskandar, 24 Ilir, Kec. Bukit Kecil , Kota Palembang, Sumatera Selatan
9.	Pempek Lala	- Jalan Mujahidin No.23 26 Ilir, Talang Semut, Kec. Bukit Kecil , Kota Palembang, Sumatera Selatan 30135
10.	Pempek Mang Din 679	- Jl. Radial Raflesia No.884, 24 Ilir, Kec. Bukit Kecil , Kota Palembang, Sumatera Selatan 30134 - Jl. H Faqih Usman No.2581, 1 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I , Kota Palembang, Sumatera Selatan 30131
11.	Pindang Mbok Yah	- Jl. Sekanak, 22 Ilir, Kec. Bukit Kecil , Kota Palembang, Sumatera Selatan 30142
12.	Rumah Makan Sri Melayu	- Jl. Demang Lebar Daun No.1, Demang Lebar Daun, Kec. Ilir Bar. I , Kota Palembang, Sumatera Selatan 30137
13.	Rumah Makan Pondok Kelapo	- Jl. Demang Lebar Daun No.184, Demang Lebar Daun, Kec. Ilir Bar. I , Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151
14.	Pindang Musi Rawas	- Jl. Angkatan 45 No.18, Lorok Pakjo, Kec. Ilir Bar. I , Kota Palembang, Sumatera Selatan 30137

15.	Rumah Makan Sarinande	<ul style="list-style-type: none"> - Jl. Veteran No.32, Kepandean Baru, Kec. Iilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111 - Jl. Kapten Marzuki No.596, 20 Iilir D. III, Kec. Iilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121 - Jl. Mayor Ruslan No.966, 20 Iilir D. I, Kec. Iilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114 - Jl. Ratna, Talang Semut, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126 - Jl. Letjen Harun Sohar No.635, Kebun Bunga, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30131
16.	Pindang Kupik Nur	<ul style="list-style-type: none"> - Jl. Srijaya Negara, Bukit Lama, Kec. Iilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan - Jl. Letkol Iskandar No.12, 24 Iilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30125
17.	Pindang Umak	<ul style="list-style-type: none"> - Haji Burlian KM 10, Jl. Kol. H. Burlian, Karya Baru, Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961 - Jl. Demang Lebar Daun samping lr. - Hulubalang 1, Bukit Lama, Kec. Iilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan
18.	Pindang Kurnia	<ul style="list-style-type: none"> - Jl. Demang Lebar Daun, Bukit Baru, Kec. Iilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30138
19.	Pindang H.Abdul Muta'al	<ul style="list-style-type: none"> - Jl. Gubernur H. Asnawi Mangku Alam, Talang Betutu, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961
20.	Pindang Bu Ucha	<ul style="list-style-type: none"> - Jl. Demang Lebar Daun No.14, Lorok Pakjo, Kec. Iilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151
21.	Pindang Jakabaring	<ul style="list-style-type: none"> - Jl. Gub H Bastari, 8 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30257
22.	Warung Terapung Mbok War	<ul style="list-style-type: none"> - Jl. Ps. 16 Iilir, 16 Iilir, Kec. Iilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111
23.	Martabak HAR	<ul style="list-style-type: none"> - Jl. Inspektur Marzuki, Siring Agung, Kec. Iilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan - Jl. Jend. Sudirman No.1078, Sungai Pangeran, Kec. Iilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114 - Jl. Jend. Sudirman No.597A, 18 Iilir, Kec. Iilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121 - Jl. Jend. Sudirman No.120/39, 17 Iilir, Kec. Iilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111 - 8 Iilir, Kec. Iilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30164 - Jl. Kol. H. Burlian, Kebun Bunga, Kec. Sukarami,

		<p>Kota Palembang, Sumatera Selatan 30152</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jl. Siaran, Sialang, Kec. Sako, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30163 - Jl. Jend. Sudirman No.3, 19 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111 - Sukajaya, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961 - Jl. Kebumen Darat No.700, 16 Ilir, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111
24.	Mie Celor 26 H. Syafei	<ul style="list-style-type: none"> - Jl. Merdeka No.54, Talang Semut, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30135 - 24 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30136
25.	Mie Celor Poligon	<ul style="list-style-type: none"> - Jalan Raya Bukit Sejahtera Blok BA No. 23, Karang Jaya, Kec. Gandus, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121
26.	Mie Celor Cempako	<ul style="list-style-type: none"> - Jl. KH. Ahmad Dahlan No.38-40, Talang Semut, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30135
27..	Burgo Wak Aba	<ul style="list-style-type: none"> - Jl. Dr. M. Isa No.26 /15, Kuto Batu, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30118

2.7 Teknologi

Teknologi yang semakin berkembang sangat membantu pengelola destinasi wisata untuk memperkenalkan wisata di daerah masing-masing. Salah satu kegiatan wisata yang bisa dikenalkan yaitu wisata kuliner khas daerah masing-masing dengan mempublikasikan foto atau video tentang jenis kuliner yang ada untuk dilihat orang banyak, hal ini dapat membuat wisatawan datang ke suatu daerah untuk berwisata kuliner pada tempat yang dikunjunginya. Produk yang lebih unggul dibandingkan produk pesaingnya disebut sebagai produk kompetitif, dengan keunggulan itu, wisata kuliner bisa menjadi daya tarik untuk meningkatkan kunjungan wisatawan (Hiransomboon, 2017). Semakin banyak wisatawan melakukan perjalanan wisata, wisata kuliner jadi bagian paling penting dalam pemasaran. Dampak kemajuan teknologi saat ini mengakibatkan segala jenis informasi dapat disajikan secara online. Salah satu contoh penyajian informasi secara online adalah melalui website, yang dapat diakses oleh siapa saja yang terhubung dengan internet. Website atau biasa disingkat web adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet (Yulianto, Wijaya, & Rudianto, 2018).

Awalnya makna teknologi terbatas hanya pada benda-benda berwujud seperti peralatan- peralatan atau mesin. Sejak teknologi muncul pertama kalinya terus berkembang pesat hingga sekarang. Saat ini kebanyakan manusia sangat bergantung pada teknologi, bahkan teknologi bisa menjadi kebutuhan dasar bagi setiap orang. Mulai dari orang tua hingga anak-anak yang menggunakan teknologi dari aspek kehidupannya. Dengan adanya teknologi bisa mempermudah orang untuk melakukan aktivitasnya atau lebih efisien dan cepat. Karena sudah masuk keberbagai aspek atau bidang, seperti di bidang pertanian dengan teknologi bisa meningkatkan hasil panen. Jika dulu saat membajak menggunakan tenaga hewan, sekarang memakai mesin. Dikutip dari situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), teknologi saat ini merupakan hasil perkembangan dari ilmu

pengetahuan dan teknologi yang perkembangan secara drastis dan pesat. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya inovasi dan penemuan yang bersifat sederhana hingga rumit. Perkembangan teknologi juga sebagai dasar untuk mengembangkan suatu negara, untuk kemajuan suatu negara salah satunya didasarkan dengan seberapa jauh ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasai.

2.8 Pengertian *Website*

Website merupakan kumpulan informasi yang terdiri dari halaman web yang saling terhubung satu sama lain yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau pun organisasi. Situs web yang baik menampilkan visual yang menarik dan berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna (Rochmawati, 2019). Secara umum, website berfungsi sebagai sarana informasi terkini untuk dibaca oleh pengguna internet (netizen). Namun selain itu, terdapat fungsi website lain yang tak kalah penting, seperti:

1. Membangun *Branding* Bisnis

Pertama, fungsi website adalah untuk membangun branding. Bagi yang belum tahu, branding adalah aktivitas untuk mempromosikan atau memasarkan sebuah merk bisnis. Di era digital, situs web adalah sarana yang tepat untuk memperkenalkan bisnis ke khalayak luas. Dengan website, pemilik bisnis dapat lebih mudah menampilkan profil bisnis, visi misi, hingga produk atau jasa yang ditawarkan.

2. Menyediakan Informasi Produk dan Jasa

Berikutnya, fungsi website adalah sebagai sarana untuk menyediakan informasi yang lengkap dan detail tentang bisnis, produk, atau jasa. Informasi yang tersedia di website dapat membantu calon pelanggan dalam mengenal produk atau jasa yang ditawarkan. Informasi yang tercantum dengan jelas pada halaman web juga pastinya akan membantu meningkatkan kepercayaan calon pelanggan terhadap merk atau bisnis Anda.

3. Menjual Produk atau Jasa secara Online

Selanjutnya, kegunaan website adalah sebagai platform untuk menjual barang atau jasa secara online. Di era digital seperti sekarang, banyak pelanggan lebih memilih membeli produk secara online, karena lebih mudah, cepat, dan praktis. Dengan membuat website toko online, Anda sebagai pemilik bisnis dapat membuka akses bagi pelanggan untuk membeli barang kapan saja dan dari mana saja.

4. Meningkatkan Keterlibatan Pelanggan

Fungsi lain dari website adalah untuk membantu meningkatkan keterlibatan atau engagement pelanggan. Nah, engagement adalah interaksi audiens dengan bisnis Anda dalam ranah online, seperti di media sosial atau website. Dengan memanfaatkan teknologi interaktif seperti blog, forum, dan live chat, pengunjung dapat berinteraksi baik dengan pengelola bisnis maupun pengguna lainnya. Hal ini akan membantu meningkatkan engagement dan menciptakan hubungan lebih dekat antara pelanggan dan bisnis.

5. Meningkatkan Kepercayaan Pelanggan

Terakhir, manfaat website adalah untuk membantu meningkatkan kepercayaan pelanggan. Dengan menyediakan informasi yang lengkap, mudah diakses, dan dapat dipercaya, website akan meningkatkan citra bisnis dan memperkuat hubungan dengan pelanggan. Dalam jangka panjang, hal ini akan membawa keuntungan bagi bisnis. Baik itu dalam hal loyalitas pelanggan, maupun peningkatan omset bisnis.

Website online harus memiliki “*Domain Name System*” atau metode yang dipakai untuk mengorganisir seluruh nama – nama komputer yang ada di internet. Contoh domain adalah *.com* (komersil atau bisnis), *.gov* (pemerintahan), *.mil* (militer), *.net* (intitusi yang berbeda), dan *.ac* (institusi pendidikan). Untuk top domain *.id* (Negara Indonesia), *.ca* (Negara Kanada), *.us* (Negara Amerika) dan sebagainya yang berarti kepemilikan web negara Lukmandalam (Zainurrahman & Atika, 2022).

2.9 Jenis-Jenis Website

Jenis – Jenis Website Website memiliki beberapa jenis, jenis tersebut berdasarkan sifat dan Bahasa pemrograman yang digunakan. Halaman web dapat digolongkan menjadi dua yaitu :

- a. Website Statis, website statis merupakan website yang berisikan data dan informasi yang tidak berubah – ubah. Dokumen web yang dikirim kepada client akan sama isinya dengan web server. Contohnya adalah halaman utama Google karena tidak adanya perubahan data atau informasi.
- b. Website Dinamis, website dinamis merupakan website yang memiliki data dan informasi yang berbeda – beda tergantung input yang disampaikan oleh client. Contohnya adalah pada Google ketika sedang melakukan pencarian.

Namun jika dilihat dari tujuannya, terdapat beberapa jenis website, seperti:

1. Website Pribadi atau Blog

Pengertian website pribadi atau blog adalah website yang dibuat oleh individu sebagai tempat untuk mengekspresikan diri, berbagi pengalaman atau pemikiran, maupun sebagai wadah untuk menulis secara reguler. Biasanya, konten pada situs web pribadi bersifat subjektif dan berkaitan dengan kehidupan pribadi si pembuat website. Contohnya, blog *The Naked Traveler* yang membahas seputar perjalanan dan aktivitas liburan, contoh website pribadi adalah *the naked traveler*

2. Website E-commerce

Website e-commerce adalah website yang berfungsi sebagai toko online, alias tempat pelanggan dapat membeli produk atau jasa secara online. Umumnya, website e-commerce menyediakan fitur-fitur seperti keranjang belanja, pembayaran online, dan pengiriman barang. Salah satu contoh website toko online adalah *The Executive* yang menjual berbagai produk fashion, baik untuk wanita maupun pria. contoh

website ecommerce adalah the executive

3. Website Company Profile

Pengertian website company profile adalah jenis website yang dibuat untuk memperkenalkan suatu perusahaan atau bisnis. Situs web ini berisi informasi tentang sejarah perusahaan, produk dan jasa, serta visi misi perusahaan, seperti pada website Unilever, contoh website unilever sebagai website company profile

4. Website Organisasi atau Pemerintahan

Jenis lain dari website adalah situs web untuk pemerintahan atau organisasi. Sesuai namanya, website ini dibuat dan dikelola oleh organisasi maupun lembaga pemerintahan. Tujuan website pemerintahan adalah menyediakan informasi kepada masyarakat tentang lembaga tersebut. Selain itu, website jenis ini juga dapat memberikan akses kepada masyarakat untuk mengajukan permohonan atau mendapat layanan, seperti pada website desa Pegirangan

5. Website Berita

Pengertian website berita adalah situs web yang menyajikan informasi aktual dan terkini tentang berita dari berbagai bidang, seperti politik, sosial, ekonomi, dan olahraga. Website berita biasanya dikelola oleh media massa dan menyediakan berbagai macam konten, seperti artikel, foto dan video. Contoh website berita misalnya The New York Times yang mempublikasikan berita secara real time.

2.10 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian terdahulu

No.	Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	Perancangan Peta Wisata Kuliner Kota Salatiga Berbasis Multimedia (Adicondro, 2015)	Pendekatan kualitatif, dengan menggunakan definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objek melalui perhitungan ilmiah dari sampel orang-orang dan tanggapan mereka.	Hasil pengujian dalam peta wisata kuliner kota salatiga sudah memenuhi kriteria dengan baik, mudah digunakan serta informasi yang diberikan dapat mudah dimengerti dan dipahami dan menjadi alternatif media sarana informasi bagi wisatawan. Potensi kuliner tersebut kemudian disajikan dalam peta kuliner Surakarta yang membantu pemangku kepentingan dalam mengembangkan wisata kuliner Surakarta.
3.	Perancangan Buku Panduan Wisata Jelajah Kuliner Kota Bojonegoro Melalui Media Fotografi (Maria, 2014)	Penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu pengumpulan data melalui wawancara, observasi, internet dan kajian pustaka dan metode kedua yaitu analisis data menggunakan <i>5W+1H</i> .	Hasil dari penelitian ini adalah buku panduan yang berisi 10 makanan khas Bojonegoro yang dipilih berdasarkan research data melalui media web, blogspot, pengalaman pribadi, kuisisioner dan wawancara yang telah dilakukan, buku ini didesain agar mudah dibawa, disimpan dan dibaca dimana saja.
4.	Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Pemetaan	Kajian studi literatur dengan acuan dari buku tentang pemograman WEB	Perancangan melalui web yang dibangun, dapat memberikan kemudahan

	Lokasi Toko Oleh-Oleh Khas Samarinda (Annugerah, Astuti, Kridalaksana, 2016)	dilanjutkan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi langsung mengenai letak dan gambar toko oleh-oleh.	kepada pengguna web untuk mengetahui letak posisi dan informasi mengenai toko oleh-oleh Khas Samarinda.
5.	Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Untuk Pemetaan Pariwisata Kabupaten Gianyar (Swastikayana, 2011)	Metode pengembangan sistem sekuensial linier atau yang sering disebut dengan siklus kehidupan klasik atau model air terjun (<i>waterfall model</i>) memberikan sebuah pendekatan pengembangan sistem yang sistematis dan sekuensial, dimulai pada fase perencanaan sistem, analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan.	Dari penelitian ini menghasilkan suatu Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Untuk Pemetaan Pariwisata Kabupaten Gianyar, yang dapat membantu Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar untuk menginformasikan wisata kepada Masyarakat secara efektif dan efisien.

BAB 3

PELAKSANAAN PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan aktivitas ilmiah untuk menghasilkan temuan baru dalam berbagai bidang keilmuan (Surahman et al., 2020). Metode kualitatif adalah metode yang meneliti fenomena secara terperinci dan mendalam tanpa memerlukan hipotesis. Metode kualitatif biasanya terdiri dari tiga jenis pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan analisis dokumen. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode (Barlian, 2018).

3.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan risetriset yang sudah pernah dilakukan (Fadli, 2021). Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang peneliti gunakan.

3.1.2.1 Wawancara

Wawancara sebagai proses mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan

ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Nurgiansah, 2022).

3.1.2.2 Studi Literatur

Studi Literatur Pada tahap ini penulis mengambil studi literatur dari buku-buku perpustakaan dan bacaan yang terindeks secara *daring/online* pada laman basis data artikel atau bacaan yang populer di Indonesia yaitu Google Scholar untuk mendapatkan teori, spesifikasi, dan karakteristik, serta aspek-aspek arsitektural yang dapat dijadikan landasan dalam proses perancangan.

3.1.2.3 Dokumentasi

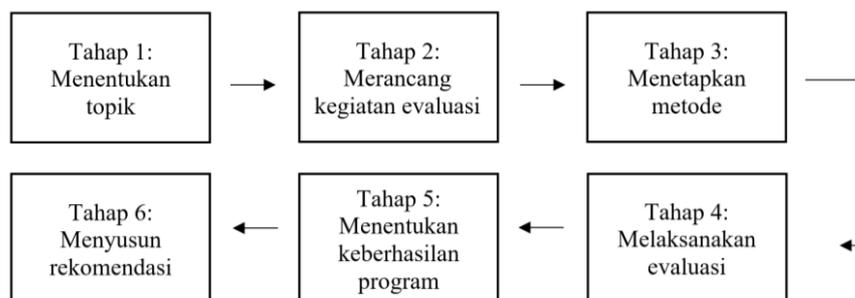
Dokumentasi Informasi bisa diperoleh lewat fakta-fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2020). Pada saat melakukan penelitian, peneliti mengambil gambar atau video guna melengkapi data dalam penelitian kualitatif.

3.1.3 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Suteja & Wahyuningsih, 2019).

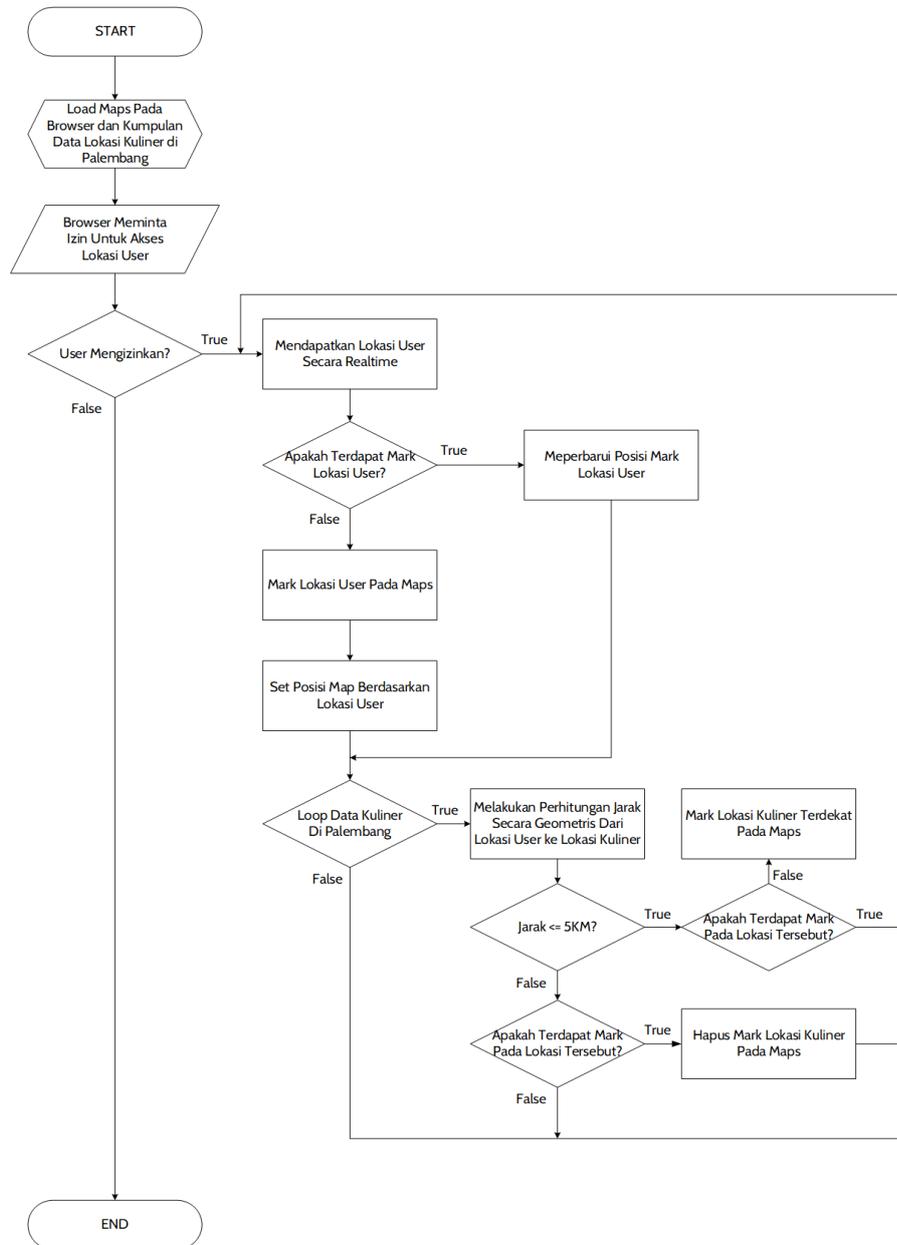
3.1.4 Metode Evaluasi Perancangan

Tahapan evaluasi perancangan peta wisata kuliner lokal Palembang berbasis web dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 3.1 Tahapan Evaluasi Perancangan Penelitian

Peta wisata kuliner lokal Palembang ini dibuat berdasarkan permasalahan yang ada, yaitu ketika wisatawan merasa kesulitan untuk menemukan lokasi wisata kuliner lokal Palembang. Peneliti akan membuat sebuah inovasi untuk memudahkan wisatawan dalam menemukan lokasi wisata kuliner lokal Palembang dengan mengumpulkan data dan informasi mengenai lokasi hingga jenis kuliner lokal Palembang, lalu semua data tersebut di desain dalam sebuah website yang akan disebarluaskan dalam jaringan internet. Berikut ini terdapat gambaran proses *login* saat mengakses website lokasi wisata kuliner lokal Palembang yang peneliti buat.



Gambar 3.2 Proses *Login* ke Dalam *Website* Peta Kuliner Lokal Palembang

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Kuliner Lokal Palembang

Palembang sebagai ibu kota provinsi Sumatera Selatan memiliki beragam jenis kuliner dengan cita rasa makanan dan minuman yang khas sehingga dapat menjadi daya tarik wisata kuliner lokal. Makanan khas Palembang meliputi beragam pempek, laksan, celimpungan, ragit, lakso, burgo, mie celor, martabak, pindang ikan, pindang tulang, pindang daging dan minuman segar khas Palembang yaitu es kacang merah. Bahan serta proses pembuatan beberapa jenis kuliner lokal Palembang hampir sama tapi juga ada yang berbeda. Namun disetiap Restoran yang menjual kuliner khas Palembang memiliki rasa yang berbeda pula, tergantung dari si pembuat kuliner tersebut.

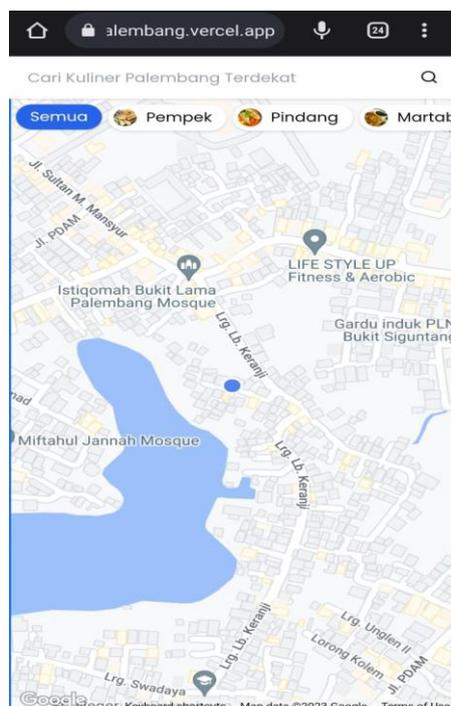
Beberapa restoran yang menjual aneka kuliner lokal Palembang bahkan memiliki resep khusus yang menghasilkan rasa khas dari masing-masing restoran, namun pada umumnya bahan baku utama yang digunakan untuk membuat kuliner lokal Palembang itu sama, hanya berbeda pada teknik pembuatan dan penambahan rempah atau bahan lainnya, sehingga saat menikmati kuliner lokal Palembang yang sama dari tempat yang berbeda, wisatawan dapat mengenali rasa asli dari setiap restoran, itulah yang menjadi ciri khas di tiap restoran kuliner lokal Palembang. dari seluruh daftar restoran yang ada di dalam website ini, tiap restoran memiliki cita rasa tersendiri khas dari masing-masing restoran. Berikut penulis tampilkan jenis kuliner beserta bahan baku pembuatan kuliner lokal Palembang sebagai pengetahuan bagi pembaca.

Tabel 4.1 Daftar jenis kuliner lokal Palembang beserta bahan baku yang digunakan dalam pembuatannya

No.	Jenis Kuliner Lokal Palembang	Bahan Baku Kuliner Lokal Palembang
1.	Pempek	Bahan Pempek: Ikan giling, tapioka, putih telur, bawang putih cincang, penyedap, telur (pempek kapal selam). Bahan Cuko: Gula merah, air, jeruk kunci / asam jawa, cabai, garam dan bawang putih
2.	Laksan	Bahan Laksan: Ikan giling, tapioka putih telur, bawang putih cincang, penyedap Bahan Kuah: Cabai halus, santan, lengkuas, jahe, air, penyedap, gula, daun salam, bawang merah, daun kucai
3.	Celimpungan	Bahan celimpungan: ikan gabus halus, telur, garam, kaldu jamur, air, dan sagu tani. Bahan kuah: air, lalu ditambah air rebusan celimpungan, santan kental, minyak, bumbu, garam, gula, penyedap. Bahan bumbu kuah dihaluskan: bawang merah, bawang putih, kunyit, serai, ketumbar, temopo (optional), temu kunci (optional), dan kemiri.
4.	Ragit	Bahan Ragit: Terigu, telur, air, garam, santan Bahan Kuah: Air, santan, kunyit, daging cincang, kentang, bawang merah, bawang putih, cabai dan rempah lainnya yang dihaluskan
5.	Lakso	Bahan Lakso: Tepung beras, tepung tapioka, air, garam Bahan Kuah: Bawang merah, bawang putih, ketumbar, santan, daging ikan, daun salam, serai, garam, gula, minyak goreng.
6.	Burgo	Bahan Burgo: Tepung beras, tepung tapioka, air, garam Bahan Kuah: Bawang merah, bawang putih, ketumbar, santan, daging ikan, daun salam, serai, daun jeruk, lengkuas, garam, gula, minyak goreng.
7.	Mie Celor	Mie telur, udang, santan, susu, terigu, merica, garam, gula dan penyedap rasa. Telur rebus, udang, ayam, kucai, dan tauge (Pelengkap).
8.	Martabak	Bahan Martabak: Terigu, air, telur, minyak goreng, garam (Telur isian martabak) Bahan Kuah: Daging, kentang, santan, garam, gula, kaldu, larutan terigu, cabai, bawang merah, bawang putih, serta rempah-rempah khusus lainnya.
9.	Pindang	Ikan atau daging, jahe, lengkuas, jeruk nipis, nanas, cabe, daun salam, serai, kemangi, penyedap dan gula.
10.	Es Kacang	Kacang merah, susu kental manis, sirup, es batu yang diserut.

4.2. Hasil

Evaluasi peta wisata kuliner Palembang berbasis *website* mendapatkan hasil yang cukup memuaskan bagi pengguna. Menu yang terdapat di dalam *Web* ini antara lain adalah tampilan yang menampilkan halaman awal *website* (Gambar 4.1), daftar nama restoran yang tersedia dalam *Website* (Gambar 4.2), tampilan salah satu restoran yang dipilih *user* (Gambar 4.3) di dalam menu restoran tersebut terdapat juga beberapa foto dan kolom ulasan dari pengunjung restoran (Gambar 4.4) serta beberapa komentar para pengguna *website* kuliner lokal Palembang terhadap *website* ini terdapat dalam (Gambar 4.5 – Gambar 4.14).



Gambar 4.1 Tampilan Awal Halaman Website Kuliner Lokal Palembang



Gambar 4.2 Tampilan Kolom Daftar Restoran yang Tersedia



Gambar 4.3 Tampilan Restoran



Gambar 4.4 Tampilan Ulasan Restoran

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan website ini untuk menemukan lokasi yang menjual kuliner lokal Palembang yaitu;

1. Buka website peta wisata kuliner lokal Palembang <https://kuliner-palembang.vercel.app/>.
2. Cari lokasi kuliner yang pengguna inginkan dengan mengklik bagian 'cari kuliner Palembang terdekat' maka akan muncul berbagai lokasi kuliner yang tersedia dalam website peta wisata kuliner lokal Palembang.
3. Pengguna juga bisa memilih kategori makanan yang ada hanya dengan mengklik bagian atas peta yang sudah tertera nama kuliner lokal Palembang
4. Klik restoran yang di pilih kemudian pengguna akan menemukan informasi mengenai lokasi restoran dan dengan mengklik tanda panah yang ada di samping nama restoran,

pengguna akan langsung diarahkan menuju ke lokasi restoran tersebut.

Adapun hasil evaluasi berupa ulasan yang penulis dapatkan dari 36 pengguna instagram mengenai website kuliner lokal Palembang yang ada, terdapat penilaian dari pengguna baik bersifat kepuasan maupun kendala yang ada saat menggunakan website peta wisata kuliner lokal Palembang, berikut hasil tangkapan layar dari aplikasi instagram yang penulis gunakan sebagai media uji coba penyebaran website peta wisata kuliner lokal Palembang untuk mendapatkan penilaian dari pengguna tentang website ini yang hasilnya akan menjadi bahan evaluasi bagi penulis untuk memperbaiki masalah dan untuk meningkatkan kualitas dalam penggunaan website peta wisata kuliner lokal Palembang.



Gambar 4.5 Ulasan Pengguna Website Melalui Instagram 1



Gambar 4.6 Ulasan Pengguna Website Melalui Instagram 2



Gambar 4.7 Ulasan Pengguna Website Melalui Instagram 3



Gambar 4.8 Ulasan Pengguna Website Melalui Instagram 4



Gambar 4.9 Ulasan Pengguna Website Melalui Instagram 5



Gambar 4.10 Ulasan Pengguna Website Melalui Instagram 6



Gambar 4.11 Ulasan Pengguna Website Melalui Instagram 7



Gambar 4.12 Ulasan Pengguna Website Melalui Instagram 8



Gambar 4.13 Ulasan Pengguna Website



Gambar 4.14 Ulasan Pengguna Website

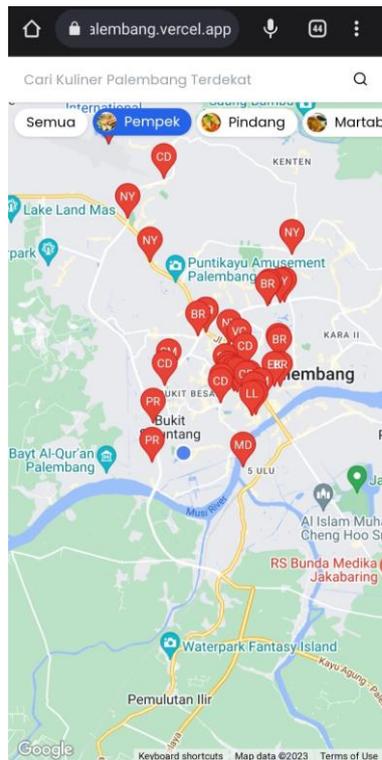
4.3 Pembahasan

Website Kuliner Lokal Palembang merupakan *website* yang dibuat untuk memudahkan dan membantu para wisatawan domestik maupun mancanegara dalam menemukan lokasi kuliner lokal Palembang. *Website* ini dibuat dengan menggunakan penyedia layanan hosting gratis yaitu *Vercel.App* beserta *framework nuxt* dan *Google Maps Api*, *website* peta wisata kuliner lokal Palembang ini memanfaatkan lokasi dari pengguna untuk menentukan lokasi kuliner lokal Palembang terdekat dari lokasi pengguna. Keunggulan dari *website* ini yaitu terdapat beragam jenis restoran kuliner lokal Palembang, wisatawan dapat dengan mudah menemukan restoran dan tidak diperlukannya data pribadi dalam penggunaannya, *website* ini dapat dipastikan aman digunakan bagi siapapun dan dimanapun.

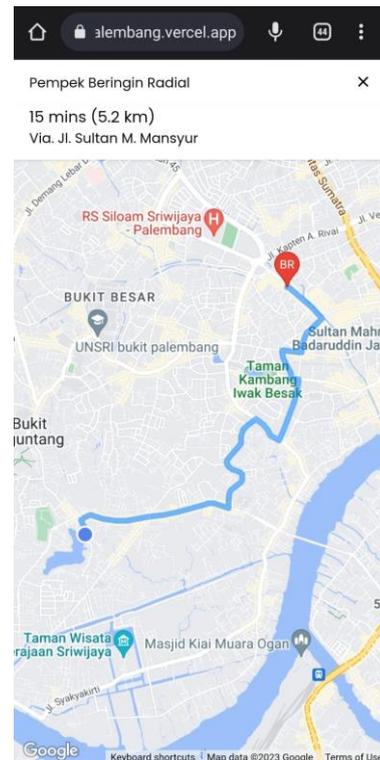
Adapun gambaran tampilan halaman awal *website* dapat dilihat lokasi dimana pengguna berada, pada bagian atas halaman *website* terdapat kolom pencarian daftar restoran yang tersedia di dalam *website* lokasi kuliner lokal Palembang, dibawah kolom pencarian terdapat semua jenis kuliner lokal Palembang yang tersedia. Pada saat pengguna menekan salah satu menu maka akan langsung menampilkan berbagai restoran yang menyediakan menu tersebut. Pada saat pengguna menekan salah satu restoran yang dipilih, maka pada tampilan awal restoran menunjukkan beberapa fitur yaitu berupa nama restoran, *rating* atau penilaian restoran, menu bagikan *link* restoran, alamat restoran, titik koordinat restoran, jam operasional restoran, nomor telepon restoran, foto terkait restoran dan ulasan dari pengunjung tentang restoran.

Peta wisata kuliner lokal Palembang yang sudah ada ini, sebelumnya telah penulis sebar luaskan terlebih dahulu dengan membagikan tautan *website* melalui sosial media instagram. Penulis mendapatkan umpan balik yaitu berupa komentar dari para pengguna *website*. Sebagian besar pengguna merasa terbantu dalam menemukan lokasi wisata kuliner lokal Palembang, namun terdapat juga beberapa kendala yang terjadi di sebagian pengguna *website* ini seperti proses membuka *web* yang cukup lama, posisi restoran yang kurang akurat, lokasi kuliner tidak muncul dan juga posisi pengguna yang kurang pas di titik lokasi pengguna berada.

Mendapati kendala yang ada, penulis segera mencari tau permasalahan pada *website* ini dengan menganalisis faktor atau penyebab pengguna mengalami kendala saat mengakses *website* lokasi kuliner lokal Palembang yang ada, penulis bersama rekan kerja penulis yang membuat *website* ini bekerja sama untuk memperbaiki *website* demi kelancaraan penggunaan *website* ini ke depannya, dengan mencari tau sumber permasalahan apakah masalah ini terjadi hanya pada salah satu pengguna atau keseluruhan pengguna, dari itulah penulis dan rekan penulis dapat memperbaiki permasalahan yang ada. Berikut penulis sertakan tangkapan layar setelah *website* ini di perbaiki



Gambar 4.15 Hasil perbaikan kendala website lokasi kuliner tidak muncul



Gambar 4.16 Hasil perbaikan kendala website titik lokasi kuliner tidak sesuai



Gambar 4.17 Hasil perbaikan kendala website gambar tidak bisa di geser

Hasil evaluasi ini setelah penulis periksa, menunjukkan bahwa sebagian besar kendala berasal dari perangkat seluler pengguna website, seperti lokasi pengguna yang tidak di aktifkan mengakibatkan saat pengguna mengakses website ini lokasi pengguna tidak sesuai dengan titik lokasi kuliner lokal Palembang, jaringan internet pengguna yang tidak stabil saat mengakses website ini membuat sebagian restoran tidak muncul saat website ini di gunakan dan juga membuat website membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memuat seluruh restoran yang tersedia, namun karena hal itulah penulis kembali memeriksa website lokasi kuliner lokal Palembang ini untuk memperhatikan hal-hal kecil yang dapat menghambat kelancaran penggunaan, dan telah penulis selesaikan proses perbaikan sehingga sejauh ini, website lokasi kuliner lokal Palembang ini tidak mengalami kendala yang menyulitkan pengguna saat akan menggunakannya sebagai pilihan dalam berburu kuliner lokal Palembang.

Evaluasi peta wisata kuliner lokal ini menghasilkan penilaian pengguna website berupa dukungan dan kendala selama menggunakan website ini, karena itulah penulis memperbaiki kendala yang ada dengan mengevaluasi website lokasi wisata kuliner lokal Palembang ini agar penggunaannya lebih baik dan menjadi pilihan bagi siapa saja khususnya wisatawan asing yang bekunjung ke kota Palembang untuk berwisata kuliner, terdapat pula kelebihan dari website ini yaitu pengguna yang tidak tau nama restoran atau pengguna yang sedang mencari referensi tempat kuliner lokal Palembang yang ikonik bisa langsung menemukan restoran yang dituju tanpa harus melakukan pencarian nama restoran dari google terlebih dahulu.

Website peta wisata kuliner lokal Palembang ini memiliki keunggulan tersendiri yaitu tidak diperlukan data pribadi pengguna saat mengakses peta, tidak perlu login terlebih dahulu karena website langsung dapat digunakan hanya dengan mengaktifkan layanan lokasi dan data seluler pada ponsel, pengguna tidak perlu melakukan pencarian dari google lalu membuka aplikasi google maps untuk mengarahkan pengguna ke restoran.

Website ini di khususkan untuk wisatawan yang ingin langsung berkunjung ke restoran untuk menikmati kuliner lokal Palembang yang memiliki cita rasa berbeda di setiap restoran yang ada. Selain itu juga pengunjung bisa merasakan sensasi wisata kuliner berbeda di setiap restoran yang berbeda.

Hal itu menjadi daya tarik tersendiri yang akan meninggalkan kesan tersendiri bagi pengunjung dan menjadi tolak ukur untuk pengunjung akan kembali atau tidak ke restoran tersebut. Melihat kondisi pariwisata saat ini, penulis yakin bahwa website lokasi kuliner lokal Palembang ini akan menjadi pilihan bagi wisatawan yang akan berburu kuliner lokal Palembang, karena kemudahan penggunaannya dan dapat diakses dimana saja selama lokasi pada perangkat seluler diaktifkan serta jaringan internet yang stabil, maka website ini dapat menjadi bagian yang diperlukan wisatawan saat berwisata kuliner di Palembang, beberapa waktu kedepan penulis berencana untuk menambahkan lebih banyak lagi restoran lokal pilihan di Palembang dari berbagai kalangan tentunya dengan kualitas rasa dan lokasi yang menjadi titik penentu tujuan wisatawan untuk berkunjung dan menciptakan kepuasan tersendiri sehingga pengunjung akan kembali untuk menikmati ragam kuliner lokal Palembang.

Website kuliner lokal Palembang ini juga dapat menjadi bagian dari pengembangan dan kemajuan dari promosi untuk kuliner lokal Palembang agar lebih dikenal masyarakat luas dan penggunaannya semakin menyebar hingga pengunjung merasa puas akan kegunaan dari website yang telah penulis dan rekan penulis buat, untuk itu penulis berupaya agar website ini terus aktif dalam menyediakan layanan bagi siapa saja yang membutuhkan khususnya untuk wisatawan yang berkunjung ke kota Palembang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi website lokasi kuliner lokal Palembang yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa website ini dapat membantu memudahkan pengguna dalam menemukan lokasi wisata kuliner lokal Palembang selama lokasi dan data seluler pada ponsel pengguna diaktifkan, untuk mengakses website ini tidak di perlukan data pribadi atau aktifitas login dari Palembang, karena hanya dengan mengklik website peta wisata kuliner lokal Palembang, pengguna sudah bisa menggunakan website ini sesuai kebutuhan, selain itu terdapat juga beberapa kendala yang telah penulis perbaiki guna untuk kelancaran penggunaan website ini bagi wisatawan domestik maupun wisatawan asing yang berkunjung ke kota Palembang untuk melakukan wisata kuliner.

5.2 Saran

Berdasarkan dari evaluasi yang telah di lakukan, penulis dapat menyarankan bagi peneliti dimasa yang akan datang sebaiknya untuk dapat mengembangkan website ini lebih baik lagi dalam berbagai aspek seperti penambahan restoran dengan cakupan yang lebih luas agar daftar restoran dalam website peta wisata kuliner lokal ini lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Baiquni, M., Harmayani, E., & Widyaningsih, Y. A. (2018). Potensi Makanan Tradisional Kue Kolombeng Sebagai Daya Tarik Wisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Home Economics Journal*, 2(2), 40–47.
<https://doi.org/10.25126/jtiik.2021824367>
- Bowtha, S. Z. (2015). Strategi Pengembangan Potensi Wisata Bahari dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Kabupaten Bone Bolango. *Penelitian Kolaboratif Dana BLU FE*, 15.
- Ekowati, M. A. S., & Widiyanto, W. (2021). Design of Geographic Information System Based on Android for Culinary Tourism in Pedan District, Indonesia. *International Journal of Global Operations Research*, 2(2), 71–79.
<https://doi.org/10.47194/ijgor.v2i2.82>
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fernando, E., Irsan, M., Murad, D. F., Surjandy, & Djamaludin. (2019). Mobile-based geographic information system for culinary tour mapping in Indonesia. *2019 International Conference on Information and Communications Technology, ICOIACT 2019*, 28–31.
<https://doi.org/10.1109/ICOIACT46704.2019.8938511>
- Harmayani, E., Umar, S., & Gardjito, M. (2020). Makanan Tradisional Indonesia Seri 2: Makanan Tradisional Indonesia yang Populer. In *Yogyakarta: Gadjah Mada University Press* (Vol. 17, Issue 2).
- Hendra, H., Pratama, M. I. L., Lahay, R. J., & Hasriyanti, H. (2021). Rancangan Konten Pembelajaran Geografi Pariwisata Berbasis Wisata Pantai Botutonuo berintegrasikan Photography Essay. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 529–536. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.251>
- Hiransomboon, K. (2017). Using Convenience Store Service of Foreign Backpacker Tourists in Bangkok, Thailand. *International Journal of Business and Economic Affairs*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.24088/ijbea->

2017-21001

- Judisseno, R. K. (2019). *Branding Destinasi dan Promosi Pariwisata*.
<https://doi.org/10.31294/khi.v11i1.7998>
- Juliawan, I. W., Bawa, P. W., & Qondias, D. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(2), 157–169.
<https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i2.342>
- Muliani, L. (2019). Potensi Bubur Ase Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Jakarta. *Destinesia: Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata*, 1(1), 50–56.
- Nurgiansah, T. H. (2022). *Metode Wawancara*. 6(4), 7310–7316.
- Nurhasanah, I. S., & Hanifah, R. (2019). Mapping of culinary tourism distribution based on web data mining information. Case Study: Bandar Lampung City. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 258(1).
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/258/1/012040>
- Prayogi, D. (2017). Pengembangan Potensi Wisata Kuliner Kota Malang Berbasis Sumber Daya Lokal. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 2(1), 1–13.
<https://doi.org/10.26905/jpp.v2i1.1260>
- Putra, M. G. L., Renaldi, M., & Natasia, S. R. (2021). Evaluasi dan Redesign Website Pendidikan Tinggi dengan Menerapkan User Experience Lifecycle. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 419.
<https://doi.org/10.25126/jtiik.2021824367>
- Ratchasima, N. (2017). Urban tour tet's Urban talk; Guidelines for tourism promotion by cultural heritage on Urban landscape in Roi Et province, Thailand. *Journal of Advanced Research in Social Sciences and Humanities*, 2(3), 200–210. <https://doi.org/10.26500/jarssh-02-2017-0305>
- Rochmawati, I. (2019). *ANALISIS USER INTERFACE SITUS WEB IWEARUP . COM IWEARUP . COM USER INTERFACE ANALYSIS*.
- Saeroji, A., & Wijaya, D. A. (2017). Pemetaan Wisata Kuliner Khas Kota Surakarta. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 1(2), 13.
<https://doi.org/10.22146/jpt.24968>
- Setiawan, H. (2019). *Does Destination Image and Perceived Destination Quality*

- Influence Tourist Satisfaction and Word of Mouth of Culinary Tourism*. 20–28. <https://doi.org/10.5220/0008436400200028>
- Stone, M. J., & S., M. (2016). Food Travel Monitor. In *World Food Travel Association*. Routledge. <https://doi.org/10.1080/21670811.2017.1342209>
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). *KAJIAN TEORI DALAM PENELITIAN*. 3(1), 49–58.
- Suteja, I. W., & Wahyuningsih, S. (2019). *STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI KULINER LOKAL DALAM MENUNJANG KEGIATAN PARIWISATA DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS MANDALIKA KABUPATEN LOMBOK TENGAH*. 14(2), 2035–2042.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*.
- Testa, R., Galati, A., Schifani, G., Di Trapani, A. M., & Migliore, G. (2019). Culinary tourism experiences in agri-tourism destinations and sustainable consumption-Understanding Italian tourists' motivations. *Sustainability (Switzerland)*, 11(17), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su11174588>
- Utama, I. G. B. R. (2014). Pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif. In *Deeppublish*.
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213. <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>
- Widuri, S. A., & Arismayanti, N. K. (2022). *WISATA KULINER ALTERNATIF DI DESA*. 12(02), 158–166.
- Zainurrahman, D., & Atika, R. (2022). *Perancangan sistem informasi pendaftaran mahasiswa baru stmik indragiri berbasis web*. 3(1), 45–50.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139
Telp. 0711-353414 fax, 0711-355918
Website: www.polisriwijaya.ac.id E-mail : info@polisri.ac.id



TANDA PERSETUJUAN REVISI LAPORAN AKHIR / SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2022/2023

HAJI : Selasa
TANGGAL : 29 Agustus 2023
RUANG : 06
NAMA MAHASISWA : Nurul Islami Mustazala KELAS : BBPB
NPM : 060540612535
JUDUL : Evaluasi Website Lestari Kuliner Lokal Palembang
.....
DOSEN PENGUJI :

NO	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN	
1	Dra. Yusteli Herawati, M.KM	1.	2.
2	Dr. Sri Lestari Zandi Richeo, S.E., M.Ed., CPE	3.	4.
3	Yulia Prabanti, S.E.I., M.Si	5.	6.
4			
5			
6			

Palembang, 2023
Ketua Jurusan,

Dr. Heri Setiawan, S.E., M.AB., CPMA
NIP 197602222002121001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139
Telp. 0711-353414 fax, 0711-355918
Website: www.polisriwijaya.ac.id E-mail : info@polsri.ac.id



REVISI LAPORAN AKHIR / SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

HARI : Senin

TANGGAL : 14 Agustus 2023

RUANG : 01

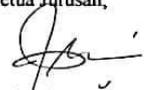
DOSEN PENGUJI :

NO	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1	Yulia Pebrianti, S.E.I., M.Si	1.....
2	Dr. Sari Lestari Zainal Bidho, S.E., M.Ec. CHE	2.....
3	Dr. Yusleli Harwati, M.M	3.....
4		4.....
5		5.....
6		6.....

NAMA MAHASISWA : Nurul Izzati Nurazali KELAS : B BAB
NPM : 010140612535
JUDUL SKRIPSI : Evaluasi perancangan Peta Lintasan
Kuliner Lokal Palembang Berbasis Web

PERBAIKAN :

Palembang, 2023
Ketua Jurusan,


Heri Setiawan, S.E., M.AB, CPMA
NIP/197602222002121001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
JalanSrijaya Negara Bukit Besar, Palembang 30139Telepon. 0711 353414,
Fax,0711-355918Website : nolsri.ac.id E-mail : info@nolsri.ac.id.



REKOMENDASI UJIAN SKRIPSI

Pembimbing Skripsi memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Nurul Islami Mustazah
NPM : 061940612535
Jurusan/Program Studi : Administrasi Bisnis / D-IV Usaha Perjalanan Wisata
Judul Skripsi : Evaluasi Perancangan Peta Wisata Kuliner Lokal Palembang Berbasis Web

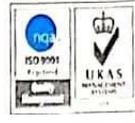
Mahasiswa tersebut telah memenuhi persyaratan dan dapat mengikuti Ujian Skripsi pada tahun akademik 2022/2023

Pembimbing I,

Dr. Heri Setiawan, S.E., M.AB., CPMA
NIP 197602222002121001

Palembang, ^{7 Agustus 2023}.....
Pembimbing II,

Alfitriani, S.ST.Par, M.Par
NIP 198805082019032009

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA Jalan Sriwijaya Negara, Palembang 30139 Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918 Website : www.polisriwijaya.ac.id E-mail : info@polsri.ac.id	
	KESEPAKATAN BIMBINGAN SKRIPSI	

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Pihak Pertama

Nama : Nurul Islami Mustazah
 NPM : 061940612535
 Jurusan : Administrasi Bisnis
 Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata

Pihak Kedua

Nama : Dr. Heri Setiawan, S.E., M.AB., CPMA
 NIP : 197602222002121001
 Jurusan : Administrasi Bisnis
 Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata

Pada hari ~~Senin~~ tanggal bulan Maret tahun 2023 telah sepakat untuk melakukan konsultasi bimbingan Skripsi.

Konsultasi bimbingan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu minggu. Pelaksanaan bimbingan pada setiap hari ~~Senin~~ pukul ~~09.00~~ tempat di Politeknik Negeri Sriwijaya.

Demikianlah kesepakatan ini dibuat dengan penuh kesadaran guna kelancaran penyelesaian Skripsi.

Pihak Pertama,



(Nurul Islami Mustazah)
 NPM 061940612535

Palembang, Maret 2023

Pihak Kedua,



(Dr. Heri Setiawan, S.E., M.AB., CPMA)
 NIP 197602222002121001

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Administrasi Bisnis



(Dr. Heri Setiawan, S.E., M.AB., CPMA)
 NIP 197602222002121001

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA Jalan Sriwijaya Negara, Palembang 30139 Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918 Website : www.polisriwijaya.ac.id E-mail : info@polsri.ac.id	 
	KESEPAKATAN BIMBINGAN SKRIPSI	

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Pihak Pertama

Nama : Nurul Islami Mustazah
 NPM : 061940612535
 Jurusan : Administrasi Bisnis
 Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata

Pihak Kedua

Nama : Alfitriani, S.ST.Par, M.Par
 NIP : 198805082019032009
 Jurusan : Administrasi Bisnis
 Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata

Pada hari ~~Jumat~~, tanggal ~~10~~ bulan Maret tahun 2023 telah sepakat untuk melakukan konsultasi bimbingan Skripsi.

Konsultasi bimbingan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu minggu. Pelaksanaan bimbingan pada setiap hari ~~selamat~~ pukul ~~11.30~~ tempat di Politeknik Negeri Sriwijaya.

Demikianlah kesepakatan ini dibuat dengan penuh kesadaran guna kelancaran penyelesaian Skripsi.

Pihak Pertama,



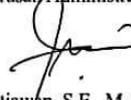
(Nurul Islami Mustazah)
 NPM 061940612535

Palembang, Maret 2023
 Pihak Kedua,



(Alfitriani, S.ST.Par, M.Par)
 NIP 198805082019032009

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Administrasi Bisnis



(Dr. Heri Setiawan, S.E., M.AB., CPMA)
 NIP 197602222002121001

No. Dok : F-PBM-17

Tgl. Bertaku : 13 Desember 2010

No. Rev : 00

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139 Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918 Website : www.polsriwijaya.ac.id E-mail : info@polsri.ac.id	
	LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI	

Lembar :

Nama : Nurul Islami Mustazah
 NPM : 061940612535
 Jurusan/Program Studi : Administrasi Bisnis/Usaha Perjalanan Wisata
 Judul Laporan Akhir : Perencanaan Peta Wisata Kuliner Ideal Palembang
berbasis web
 Pembimbing I : Dr. Heri Setiawan, S.E., M.AB., CPMA

No.	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	10 Maret 2023	Konsultasi judul proposal skripsi & jadwal bimbingan skripsi	<i>h</i>
2.	13 Maret 2023	Konsultasi latar belakang.	<i>h</i>
3.	21 Maret 2023	Revisi latar belakang	<i>h</i>
4.	28 Maret 2023	penambahan teori latar belakang & landasan teori	<i>h</i>
5.	31 Maret 2023	penambahan teori latar belakang dan revisi landasan teori	<i>h</i>
6.	3 April 2023	penambahan metode penelitian	<i>h</i>
7.	10 April 2023	ACC final skripsi	<i>h</i>

No Dok : F-PBM-17

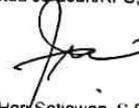
Igi Berlaku : 13 Desember 2010

No Rev : 00
Lembar : 2

No.	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
8.	19 Mei 2023	Penambahan teori bab 4	h
9.	6 Juni 2023	pengecekan website kuliner lokal Palembang	h
10.	6 Juni 2023	konsultasi jurnal dan revisi bab 4	h
11.	3 Juli 2023	pengecekan jurnal dan penambahan materi bab 1	h
12.	20 Juli 2023	pengumpulan jurnal	h
13.	24 Juli 2023	Bimbingan PPT konsep	h
14.	1 Agustus 2023	Revisi PPT konsep	h
15.	7 Agustus 2023	Acc lengkap siapkan dokumen	h

Palembang, 10 April 2023

Ketua Jurusan/KPS,


Dr. Heri Setiawan, S.E., M.AB., CPMA
NIP 197602222002121001

No Dok : F-PBM-17

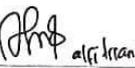
Tgl Berlaku : 13 Desember 2010

No Rev : 00

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139 Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918 Website : www.polisriwijaya.ac.id E-mail : info@polisri.ac.id	
	LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI	

Lembar :

Nama : Nurul Islami Mustazah
 NPM : 061940612535
 Jurusan/Program Studi : Administrasi Bisnis/Usaha Perjalanan Wisata
 Judul Laporan Akhir : perancangan beta website kuliner lokal Palembang
 berbasis web
 Pembimbing II : Alfitriani, S.ST Par, M.Par

No.	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	10 Maret 2023	Konultasi judul proposal & jadwal bimbingan skripsi	
2.	17 Maret 2023	penambahan teori latar belakang	
3.	31 Maret 2023	penambahan teori latar belakang & landasan teori	
4.	3 April 2023	revisi landasan teori & konsultasi metode penelitian	
5.	8 April 2023	penambahan metode penelitian	
6.	10 April 2023	Acc Bay Skripsi	 Alfitriani
7.	10 Mei 2023	penambahan bab 4	

No Dok. F-FBM-1/

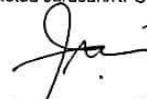
Tgl Berlaku: 13 Desember 2010

No Rev. UU
Lembar: 2

No.	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
8.	26 Mei 2023	Perubahan teori lab 9	
9.	16 Juni 2023	Perin lab 9	
10.	3 Juli 2023	Perubahan Materi lab 9	
11.	7 Juli 2023	Az Korpri	
12.			
13.			
14.			
15.			

Palembang, 10 April 2023

Ketua Jurusan/KPS,

Dr. Hen Setiawan, S.E., M.AB., CPMA
NIP 197602222002121001